

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN KREDIT PENSIUN DI PT.
BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Riza Afkarina Nur Fadilah
NIM. E20191195

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN KREDIT PENSIUN DI PT.
BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Riza Afkarina Nur Fadilah
NIM. E20191195

Disetujui Pembimbing :


Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN KREDIT PENSIUN DI PT.
BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 16 juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Sekretaris



Suprianik, SE., M.Si
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., CHRP., CCGS. ()
2. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَكْبَرُ كَرِيمًا ﴿١١﴾

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.(QS. Al-Hadid Ayat 11).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan* (Q.S. Al-Hadid, ayat 11).

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk menyelesaikan masa studi di Institut Agama Islam Negeri Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang lebih berarti :

1. Kepada Kedua Orang tua tercinta saya, Bapak Saenal dan Ibu Uliyah yang telah memberikan segalanya kepada saya, baik cinta, kasih sayang, dan telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, serta yang selalu mendoakan di sepanjang hidup saya.
2. Kepada keluarga besar saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, dan doa yang tak pernah henti dalam setiap proses kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada sahabat saya, Nur Faizah dan Ulfatun Hasanah. Terimakasih telah memberi motivasi, support, dan semangat kepada peneliti serta mendengarkan curahan hati peneliti dalam pengerjaan skripsi.
4. Dosen, dan guru yang telah membimbing memberikanku ilmu yang tak kenal lelah, semoga ilmu yang kudapat akan barokah dan bermanfaat.
5. Kelas perbankan 4, terima kasih atas kekeluargaanya selama ini. keluarga seperjuangan angkatan 2019 Perbankan Syariah yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pelajaran selama dibangku kuliah.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Jember dan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam.

7. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini.

Terimakasih yang mendalam atas do'a dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun Di Pt. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember”. Dimana proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember.

Peneliti merasa bahwa selesainya proposal penelitian ini karena bimbingan, bantuan dan dorongan dari banyak pihak, maka pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat

1. Bapak Prof.Dr.H.hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melaksanakan Pendidikan dan penelitian.
4. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Dosen

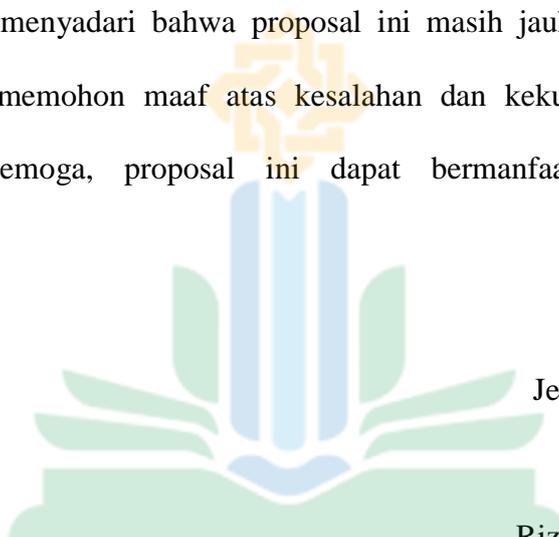
Pembimbing Skripsi pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada peneliti.

5. Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam kegiatan akademik.

Dengan menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang terdapat didalamnya. Semoga, proposal ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jember, 02 Agustus 2024

Riza Afkarina Nur Fadilah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Riza Afkarina Nur Fadila, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
2024: Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun Di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember

Kata Kunci : pengelolaan kredit pensiun, PT. Bank Woori

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Salah satu produk kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember adalah Kredit Usaha Pensiun (KUPEN), yang ditujukan untuk membantu pensiunan memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimana prosedur pengelolaan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember; dan (2) bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun di bank tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis prosedur serta mengevaluasi implementasi kebijakan kredit pensiun sesuai regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik penentuan subjek dilakukan secara purposive, dan analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa prosedur pengajuan kredit pensiun telah berjalan baik, dengan persyaratan administratif seperti fotokopi KTP, KK, buku nikah, dan SK pensiun yang dibuat untuk pinjaman

Implementasi kebijakan pengelolaan kredit telah dilaksanakan sesuai prinsip yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian. Kebijakan meliputi policy lending, prinsip bankable, kebijakan investasi, risiko, penyebaran kredit, dan suku bunga. Semua kebijakan tersebut telah diterapkan dengan baik oleh PT. Bank Woori Saudara KC Jember.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------|
| HALAM SAMPUL..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN | xii2 |
| DAFTAR GAMBAR | xiii3 |
| BAB I..... | 14 |
| PENDAHULUAN..... | 14 |
| A. Konteks Penelitian | 14 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Definisi Istilah..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II..... | 15 |
| KAJIAN KEPUSTAKAAN..... | 15 |
| A. Penelitian Terdahulu | 15 |
| B. Kajian Teori | 26 |

| | |
|---|----|
| BAB III..... | 42 |
| METODE PENELITIAN..... | 42 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 42 |
| C. Subyek Penelitian..... | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| E. Analisis Data | 46 |
| F. Keabsahan Data..... | 47 |
| G. Tahap – tahap Penelitian | 48 |
| BAB IV | 49 |
| PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 49 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 49 |
| BAB V..... | 93 |
| PENUTUP..... | 93 |
| A. SIMPULAN | 93 |
| B. SARAN-SARAN | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Daftar Nama Bank yang Memiliki Produk Pensiun..... | 4 |
| Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel 4. 1 Keterangan Struktur Organisasi Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember | 52 |
| Tabel 4. 2 Deskripsi jabatan PT. Bank Woori Saudara 1906 TBK KC Jember ... | 53 |



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

| Singkatan / Istilah | Keanjangan / Pengertian |
|----------------------------|--|
| BPR | Bank Perkreditan Rakyat |
| KUPEN | Kredit Usaha Pensiun |
| OJK | Otoritas Jasa Keuangan |
| SK Pensiun | Surat Keputusan Pensiun, dokumen resmi penetapan masa pensiun pegawai |
| KTP | Kartu Tanda Penduduk |
| KK | Kartu Keluarga |
| 5C | Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition – prinsip analisis kredit |
| Bankable | Layak untuk dibiayai oleh bank berdasarkan kelayakan usaha dan risiko kredit |
| Policy Lending | Kebijakan bank dalam memberikan kredit berdasarkan peraturan internal |
| Prinsip Yuridis | Asas legalitas, bahwa kredit harus sesuai peraturan hukum yang berlaku |
| Prinsip Ekonomis | Asas efisiensi dan kelayakan dalam pemberian kredit |
| Prinsip Kehati-hatian | Prinsip kehati-hatian bank untuk menghindari risiko dalam setiap pemberian kredit |
| Verifikasi | Proses pemeriksaan dan pembuktian data atau dokumen yang diajukan calon debitur |
| Kondensasi Data | Proses penyederhanaan dan pemilahan data hasil wawancara atau observasi |
| Triangulasi | Teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dari berbagai sumber/Teknik |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 52



BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekarang ada banyak masalah ekonomi yang menghalangi masyarakat, seperti penurunan kebutuhan sehari-hari yang menghambat peningkatan kebutuhan masyarakat. Sementara kemampuan masyarakat untuk mencapai sesuatu sangat terbatas. Hal ini akan menjadi masalah ekonomi yang membuat kesenjangan antara daya beli dan kebutuhan masyarakat. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka bank hadir sebagai solusi untuk masyarakat. Bank berfungsi sebagai penghubung antara investor yang menginvestasikan uang mereka dan masyarakat yang membutuhkan dana.²

Bank adalah perusahaan yang mengumpulkan uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan uang tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan cara lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. Kegiatan utama bank, menurut Kasmir (2016:3) adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkannya kembali ke masyarakat, dan menyediakan layanan tambahan.³

Secara umum fungsi bank yaitu sebagai agen kepercayaan (*agent of trust*), agen pembangunan (*agent of development*) dan agen jasa-jasa

² Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),85.

³ Undang – undang dasar Negara Republik Indonesia no.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

(*agent of services*). Sebagai agen jasa-jasa kegiatan bank tidak lepas dari bidang keuangan diantaranya yaitu, pertama menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) contohnya simpanan tabungan, simpanan giro, simpanan deposito. Kedua menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) contohnya kredit investasi, kredit modal kerja, kredit usaha, kredit usaha. Ketiga memberikan jasa-jasa lainnya contohnya transfer, kliring, bank garansi, dan jasa lainnya. Selain itu bank juga melayani pembayaran-pembayaran contohnya dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TNI/POLRI.⁴

Sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan, pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja selama beberapa tahun dan telah memasuki usia pensiun. Perusahaan dana pensiun mengumpulkan dana dari iuran yang diambil dari pendapatan karyawannya, yang kemudian digunakan untuk berinvestasi dalam berbagai proyek. Menurut Undang-undang No.11 Tahun 1992, dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program menjanjikan manfaat pensiun. Tujuan dari undang-undang ini adalah untuk menetapkan hak peserta dan menetapkan peraturan yang menjamin bahwa manfaat pensiun diterima dengan tepat waktu. Mengelola dana pensiun dapat dilakukan oleh banyak lembaga keuangan, baik milik negara maupun swasta. Seperti yang disebutkan dalam pasal 4 ayat (3) huruf h No.7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan yang lengkap, pemerintah

⁴ Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),24.

membuat program pensiun melalui peraturan perpajakan yang memberikan fasilitas penundaan pajak (penghasilan). Iuran yang dibayar oleh karyawan dan pemberi kerja, serta dana pensiun yang disetujui oleh Menteri Keuangan, termasuk dalam program pensiun ini.⁵

Pengelolaan dana pensiun di Jember terdapat pada beberapa bank, yaitu BPR (Bank Pengkreditan Rakyat), Bank Syariah Indonesia, Bank Jatim, Bank Mandiri Taspen, Bank BTN, Bank Bukopin, PT. Bank Woori Saudara, dan masih banyak bank lainnya yang memiliki produk pembiayaan dana pensiun. Bank tersebut memiliki tingkat suku bunga, kelebihan dan kekurangan masing-masing serta kebijakan dalam pengelolaan dana pensiun tersebut. Untuk memberikan pembiayaan pensiun, ada prosedur yang harus diikuti oleh pelanggan sebelum mereka dapat mengajukan permohonan. Prosedur pembiayaan tersebut biasanya meliputi pengajuan pembiayaan, analisis pembiayaan, dan yang terakhir adalah realisasi pembiayaan. Saat memberikan pembiayaan, prosedur yang baik diperlukan untuk menekankan risiko yang timbul dari prosedur yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan menggunakan prosedur yang baik, diharapkan ada komunikasi yang baik antara pihak bank dan nasabah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi dapat berarti sebagai pelaksanaan, penerapan, atau pertemuan. Secara sederhana, itu bisa berarti penerapan atau pelaksanaan. "Implementasi adalah sistem rekayasa", menurut Schubert, dan "implementasi adalah

⁵ Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),85.

perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan", menurut Browne dan Wildavsky.⁶

Tabel 1. 1 Daftar Nama Bank yang Memiliki Produk Pensiun

| No | Nama Bank / BPR | Suku Bunga (per tahun) | Limit Pendanaan |
|----|-------------------------------|------------------------|--------------------------|
| 1 | BPR Modern Express | 18% | Rp 10 juta – Rp 300 juta |
| 2 | BPR Dana Raya | 17% | Hingga Rp 400 juta |
| 3 | BPR DP Taspen (Platinum Plus) | 16% | Rp 20 juta – Rp 200 juta |
| 4 | BPR Wilis (Cinde Wilis) | 15% | Rp 5 juta – Rp 500 juta |
| 5 | BPR ADY Jember | 17,5% | Rp 10 juta – Rp 250 juta |
| 6 | BPR NSI (Nur Semesta Indah) | 16,5% | Rp 15 juta – Rp 300 juta |
| 7 | BPR Delta Artha | 18,5% | Rp 5 juta – Rp 150 juta |

Sumber: diolah dari data bank yang menangani pension di kota Jember

Sebagai bentuk komitmen untuk memudahkan akses keuangan bagi para pensiunan, sejumlah BPR di Kabupaten Jember berlomba-lomba menghadirkan produk kredit pensiun yang kompetitif. Tidak hanya menawarkan bunga yang bersaing dan limit pendanaan yang fleksibel, beberapa BPR bahkan menerapkan strategi jemput bola—langsung turun ke lapangan, mengunjungi rumah-rumah pensiunan, memberikan penjelasan, dan membantu proses pengajuan secara langsung. Misalnya, BPR Modern Express dan BPR Wilis menyediakan layanan konsultasi keliling dan proses pencairan di hari yang sama. BPR ADY dan BPR NSI juga aktif melakukan edukasi kredit melalui kelompok pensiunan dan komunitas lokal. Pendekatan seperti ini membuktikan bahwa pelayanan kredit tidak lagi menunggu di kantor, melainkan aktif hadir di tengah masyarakat, membawa solusi langsung ke tangan nasabah. Dengan model

⁶ Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),289.

jemput bola ini, para pensiunan tidak hanya lebih mudah mendapatkan informasi, tetapi juga merasa lebih dihargai dan dilibatkan dalam proses perencanaan keuangan mereka di masa tua.

Kredit pensiun (KUPEN) adalah kredit yang diberikan kepada para pensiun dari lingkungan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TNI/POLRI yang berhak atas tunjangan pensiun dari pemerintah. Kredit ini diberikan melalui kerja sama antara bank dan Pengelola Dana Pensiun. Nasabah mendapatkan kredit melalui program ini untuk keperluan konsumtif atau modal usaha. Pelayanan dan proses pencairan kredit cepat dan jangka waktu pengembalian yang dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah menjadi keunggulan utama program KUPEN.⁷

Dalam memberikan kredit pensiun PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember mempunyai prosedur yang harus dilalui oleh nasabah apabila akan mengajukan pembiayaan kredit pensiun. Dalam kebanyakan kasus, proses pembiayaan tersebut meliputi pengajuan peminjaman, analisis pembiayaan, keputusan pembiayaan, perjanjian pembiayaan, dan yang terakhir adalah pelaksanaan pembiayaan. Adanya prosedur pembiayaan kredit pensiun yang baik meminimalkan risiko dan menjamin komunikasi yang baik antara bank dan nasabah.⁸

Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember Kegiatan pemberian kredit

⁷ Zulvi Lailatul Hidayah, Yoga Adi Saputra, and Retna Anggitaningsih, "Prosedur Pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) Di PT Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi," *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri* 2, no. 1 (2024).

⁸ Nofitasari 2023 Dini, "ANALISIS PENYELESAIAN TANGGUNGAN KREDIT PENSIUN AKIBAT DEBITUR MENINGGAL DI PT. BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG JEMBER," *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Jember*, 2023, 1–1, <https://fe.uin-malang.ac.id/program-studi/perbankan-syariah/>.

pensiun masih menghadapi banyak masalah. Beberapa masalah tersebut termasuk pandangan yang berbeda dari nasabah tentang proses pemberian kredit pensiun, durasi yang cukup lama, informasi yang tidak jelas tentang persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah, dan pemahaman yang buruk tentang proses pemberian kredit pensiun oleh nasabah pensiun, yang sebagian besar sudah cukup tua untuk membutuhkan penjelasan tambahan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang hal-hal terkait pengelolaan pinjaman pensiun dan menuangkan dalam bentuk laporan yang diberi judul **“Implementasi Kebijakan Kredit Pensiun Di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penjelasan tentang indikator dan komponen yang akan diteliti secara lebih rinci. Memberikan penjelasan mendalam tentang komponen yang akan diteliti membantu dalam memberikan arahan dan memperjelas fenomena yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang diatas, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember?
2. Bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mencakup masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹ Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui prosedur pengelolaan kredit pensiun dan implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa manfaat praktis atau teoritis, seperti manfaat bagi penulis, lembaga, atau masyarakat secara keseluruhan.¹⁰ Kegunaan penelitian harus realistis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Universitas, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pustaka bagi pihak lain yang melakukan penelitian tambahan tentang masalah yang sama.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan bahwa temuan penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi

9 Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

10 Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

peneliti lain yang tertarik untuk menyelidiki pelaksanaan kebijakan pengelolaan kredit pensiun atau topik lain yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengetahuan serta wawasan tentang “Implementasi Kebijakan pengelolaan Kredit Pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember”, sekaligus sebagai bahan rujukan atau referensi bagi para mahasiswa khususnya pada program studi perbankan syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara praktis dan berguna untuk pengembangan dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus. Khususnya pengetahuan tentang implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun, serta penelitian ini dapat memenuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1).
- c. Bagi masyarakat, khusus untuk debitur kredit pensiun sebagai gambaran, dan hasil penelitian diharapkan dapat membantu pembaca memahami implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun..

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup definisi istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah orang salah memahami arti istilah yang dimaksud oleh peneliti.¹¹ Istilah-istilah yang perlu diperjelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan. Jones mengemukakan bahwa "*Those activities directed toward putting a program into effect*" (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Implementasi suatu kebijakan adalah tindakan yang dilakukan setelah penetapan tersebut. Sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya melalui implementasi.¹²

2. Kebijakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kebijakan" adalah kumpulan ide dan prinsip yang berfungsi sebagai dasar untuk rencana, kepemimpinan, dan tindakan. Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa kebijakan merupakan upaya memecahkan problem sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kebijakan harus memenuhi empat hal penting yaitu : (1) tingkat hidup masyarakat meningkat, (2) terjadi keadilan, (3)

11 Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

12 Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai pustak, 2015), 45.

diberikan peluang aktif partisipasi masyarakat (dalam membahas masalah, perencanaan, keputusan dan implementasi), dan (4) terjaminnya pengembangan berkelanjutan.¹³

Selain itu, kebijakan dapat didefinisikan sebagai rencana program, aktivitas, keputusan, sikap, dan tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak sebagai langkah pertama menuju penyelesaian masalah.¹⁴

3. Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Proses mengatur dan mengintegrasikan kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien dikenal sebagai pengelolaan.¹⁵ Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan yaitu :

- a. Menurut Mr. Terry, pengelolaan adalah proses umum yang terdiri dari tindakan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁶
- b. Hamalik mengemukakan pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.¹⁷

13 Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta : Raka Sarasini, 2000), h.15.

14 Abdullah Ramadhan, "Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik", (*Jurnal Publik 11 no.01,2017*),h.2.

15 Rita Mraiya, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana,2010), h.16.

16 Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),h.26.

17 Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.86-87.

c. Menurut James A.F, pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁸

Dari definisi tersebut Perencanaan, pengendalian, dan pengawasan adalah contoh proses yang termasuk dalam pengelolaan suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

4. Kredit Pensiun

Kredit berasal dari bahasa Yunani "*cedere*", yang berarti kepercayaan, dan diberikan atas dasar kepercayaan bahwa prestasi yang diberikan diharapkan dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan syarat dan waktu yang disepakati.¹⁹

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang diubah dari Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang yang didasarkan pada kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu dengan bunga. Kredit memiliki dua bagian: kreditur (bank) dan debitur

18 Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, (*Bandung: Alfabeta, 2013*), h.12.

19 Veithzal, andria dan Ferry, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 438.

(nasabah). Keduanya bekerja sama untuk saling menguntungkan.²⁰

Menurut Wangsawidjaja (2020:02) Kredit adalah dana simpanan masyarakat yang disimpan pada bank yang merupakan sumber utama dalam penyaluran kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang ditetapkan. Haryani, Iswi (2013:10) menyatakan bahwa kredit adalah penyaluran yang diberikan dari bank untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan asas kepercayaan.²¹

Menurut (Raymond P.Kent) dalam buku (Veithzal et al.,2013: 3) *“Credit may be defined as the right to receive payment or the obligation to make payment on demand or at some future time on account of an immediate transfer of goods”*. Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.²²

Dana pensiun adalah hak seseorang untuk menerima penghasilan setelah bekerja selama beberapa tahun dan telah memasuki usia pensiun atau alasan lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan ini biasanya diberikan dalam bentuk uang, dan besarnya tergantung pada peraturan yang ditetapkan. Menurut Undang-Undang nomor 11 tahun 1992 dana pensiun adalah

20 M. Sinungan, *Manajemen Dana Bank Edisi Dua*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), h. 186.

21 Dini, “Analisis Penyelesaian Tanggungan Kredit Pensiun Akibat Debitur Meninggal Di Pt. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember.”(Universitas Islam Negeri Jember, 2023).

22 Maulidatul Hasanah and Hikmatul Hasanah, “Mekanisme Pengarsipan Dokumen Pengajuan Kredit Pensiun Pada Bank Woori Saudara KC Jember,” *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 1 (2024): 40–44, <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.218>.

badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dengan demikian, jelas bahwa yang mengelola dana pensiun adalah perusahaan yang memiliki badan hukum seperti bank umum atau asuransi jiwa.²³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi. Gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. BAB I. Pendahuluan, bab ini membahas deskripsi tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, diuraikan pula tentang penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, dan definisi istilah.
2. BAB II. Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini. Dilanjutkan dengan kerangka teoritik.
3. BAB III. Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

²³ Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2020)251.

4. BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang didapat di lapangan.
5. BAB V. Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat membangun. Terakhir, pada skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisikan matriks penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁴ Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan, diantaranya :

1. Noor Azizah dan Maria Ulfah, *Penyelesaian Kredit Pensiun Terhadap Bank Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2008 Berdasarkan Surat Keputusan Pensiun*. Jurnal Prosiding Hasil-Hasil Penelitian Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan (2018): 96-105.²⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa janda pensiunan PNS, yang telah menikah kembali dan dicatatkan dalam catatan pernikahan yang resmi oleh pengadilan negeri atau kantor urusan agama bagi yang beragama islam, tidak memiliki hak pensiun atau purna bakti sebagai akibat dari penyelesaian kredit pensiun bank dalam perjanjian kredit

24 Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019)46.

25 Noor Azizah dan Maria Ulfah, *Penyelesaian Kredit Pensiun Terhadap Bank Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2008 Berdasarkan Surat Keputusan Pensiun*. (*Porsiding Hasil-Hasil Penelitian Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan, 2018*), 96-105.

menurut peraturan pemerintah Nomor 14 Tahun 2008. Peraturan pemerintah Nomor 14 Tahun 2008 tentang pelaksanaan lembaga perbankan terhadap perjanjian kredit dalam hal hilangnya hak pensiunan janda tersebut pada surat keputusan pensiun PNS yang dijadikan jaminan.²⁶ Hukum terhadap perjanjian kredit sesuai dengan surat keputusan pensiun pegawai negeri sipil bagi janda apabila melangsungkan perkawinan yang sah maka hilangnya hak pensiun janda sesuai dengan surat keputusan pensiun pegawai negeri sipil menjadi hapus atau berakhir. Namun, dalam kasus perjanjian hutang piutang, yang merupakan perjanjian kredit perbankan, pihak debitur tetap harus membayar hutang dan bunga kepada kreditur, sesuai dengan perjanjian hutang piutang yang disepakati.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas prosedur pemberian kredit pensiun. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti ini lebih fokus terhadap penyelesaian kredit pensiun terhadap debitur janda dikarenakan menikah lagi. Sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

2. M Yasser Arafat, Rachmat Septi Mezul, *Sistem Prediksi Kelayakan Besaran Pinjaman Pemberian Kredit Pensiunan dengan Menggunakan*

²⁶ peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008," 2010, 72-73.

*Fuzzy Logic. Jurnal Informatika Vol. 3, No. 1 (2018): 20-22.*²⁷

Hasil penelitian ini akan digunakan untuk memberikan kredit pensiunan kepada pegawai negeri sipil, pensiunan BUMN, POLRI, dan TNI. Namun, saat ini belum ada sistem komputerisasi yang digunakan untuk menganalisa atau memprediksi kelayakan pinjaman yang diajukan oleh nasabah, sehingga seorang analis keuangan harus melakukan analisis atau perhitungan kelayakan pinjaman yang diajukan oleh nasabah. Pada penelitian ini penulis akan merancang dan membangun sistem prediksi kelayakan besaran pinjaman pemberian kredit pensiunan dengan menerapkan fuzzy logic. Logika fuzzy (fuzzy logic) adalah suatu metode atau cara yang tepat untuk memetakan ke suatu ruang input ke suatu ruang output.

3. Ahmad Rifa'i, "*Prosedur Pengajuan Kredit Pensiun pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk KC Bogor*". (2019), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bogor.²⁸

Hasil penelitian dari peneliti ini menjelaskan bahwa prosedur pemberian kredit pensiun yang terlaksana sudah baik dengan prosedur dalam pemberian kredit dan untuk menganalisis kredit dengan 5C dan 7P. Peneliti juga membahas tentang apa saja kendala serta solusi yang dilakukan oleh PT. Bank Woori Saudara

²⁷ M Yasser Arafat, Rachmat Septi Mezul, Sistem Prediksi Kelayakan Besaran Pinjaman Pemberian Kredit Pensiunan dengan Menggunakan Fuzzy Logic. *Jurnal Informatika Vol. 3, No. 1 (2018): 20-22.*

²⁸ Ahmad Rifa'i, "*Prosedur Pengajuan Kredit Pensiun pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk KC Bogor*". (2019), Sekolah tinggi ilmu Ekonomi Bogor

1906 Tbk Kc Bogor.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah Teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Metode tersebut untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti sebelumnya lebih meneliti prosedur dan persyaratan pengajuan kredit pensiun, sedangkan peneliti ini akan meneliti kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

4. Nelli Sulistiana & Luki Natika, *Prosedur Pemberian Kredit Pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Purna Bakti Cabang subang*, Jurnal Unsub Vol. 1, Issue. 2 (2019): 101-118.²⁹

Hasil penelitian ini adalah Proses pemberian kredit di Bank BTPN Purna Bakti sama dengan bank umum lainnya, yang membedakannya adalah persyaratan atau ketentuan bank tersebut. Persyaratan yang ada dalam Bank BTPN Purna Bakti yaitu ; dokumen inti, dokumen hukum, dokumen TBO, dokumen pelengkap. Hambatan yang dialami dalam proses pemberian kredit ada 2 yaitu ; eksternal dan internal. Yaitu kurangnya karyawan dalam bagian marketing, bermasalahnya pensiunan dan kurangnya pensiunan memahami syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penulisan

²⁹ Nelli Sulistiana & Luki Natika, *Prosedur Pemberian Kredit Pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Purna Bakti Cabang subang*, Jurnal Unsub Vol. 1, Issue. 2 (2019): 101-118.

deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas prosedur pemberian kredit pensiun. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti ini lebih fokus terhadap persyaratan pemberian kredit pensiun, sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

5. Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Kepada Pensiun Menggunakan Metode Weighted Product*. Jurnal Media Informatika Budidarma. Vol. 3 No. 4 (2019): 324-333.³⁰

Hasil penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode *Weighted Product* (WP), yaitu salah satu metode pengambilan keputusan. Dengan menggunakan metode *Weighted Product* dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman dengan dilakukannya proses peningkatan yang akan menentukan alternatif terbaik dari pensiunan. Penulis menggunakan lima kriteria yaitu, besar gaji, jumlah pinjaman, usia, jangka waktu kredit, dan kredit ke-berapa. Pembuatan aplikasi penentuan kelayakan pemberian pinjaman kepada pensiun ini berbasis website menggunakan framework code igniter.

³⁰ Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Kepada Pensiun Menggunakan Metode Weighted Product*. Jurnal Media Informatika Budidarma. Vol. 3 No. 4 (2019): 324-333.

Untuk perancangan atau pemodelan aplikasi ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang membantu dalam menentukan pensiun yang layak untuk diberikan pinjaman kredit pensiun menggunakan *Weighted Product*.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama membahas prosedur pemberian kredit pensiun. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti sebelumnya lebih meneliti penerapan aplikasi dalam keputusan memberikan kredit pensiun. Sedangkan peneliti akan meneliti bagaimana kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

6. Lela Siti Kholila & Wati Aris Astuti, *Analisis Pencairan Dana Pensiun pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk KC Surapati Core Bandung*. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 1 (2019): 71.³¹

Hasil penelitian ini adalah analisis Pencairan dana pensiunan pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung telah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Nasabah bisa datang langsung dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan dari pihak bank, selanjutnya pihak bank melakukan pemutusan pencairan dana pensiun bisa dilanjutkan atau tidak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas prosedur pemberian kredit pensiun. Perbedaan

³¹ Lela Siti Kholila & Wati Aris Astuti, *Analisis Pencairan Dana Pensiun pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk KC Surapati Core Bandung*. *Jurnal Riset Akutansi*, Vol. 9 No. 1 (2019): 71.

dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti ini langsung fokus ke proses pencairan dana pensiun. Sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan dalam pengelolaan kredit pensiun.

7. Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, *Otomatisasi Keputusan Pemberian Kredit Pensiun Menggunakan Weighted Product*. Jurnal Efisiensi, Vol XVI No. 1 (2019): 33-48³²

Hasil penelitian dari peneliti ini menjelaskan bahwa peneliti terdahulu menggunakan lima kriteria yaitu, besar gaji, jumlah pinjaman, usia, jangka waktu kredit, kredit ke-berapa dan jaminan sehingga dapat mempermudah dalam menentukan pensiun yang layak atau diprioritaskan untuk diberikan pinjaman kredit pensiun.

Metode yang digunakan pada penelitian ini *Weighted Product*, yaitu salah satu metode penyelesaian untuk masalah *Multi Attribute Decision Making* (MADM). *Multi Attribute Decision Making* adalah keputusan analisis multi kriteria yang populer dan merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria. Dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) akan mencari bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilakukan proses peringkat yang akan menentukan alternatif optimal dari Pensiunan. Metode *Weighted Product* dapat membantu dalam mengambil keputusan kelayakan pemberian kredit.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama membahas prosedur dalam pemberian kredit pensiun.

32 Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, *Otomatisasi Keputusan Pemberian Kredit Pensiun Menggunakan Weighted Product*. Jurnal Efisiensi, Vol XVI No. 1 (2019): 33-48

Perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sebelumnya lebih lebih fokus terhadap perhitungan nilai pemberian kredit pensiun. Sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan dalam pengelolaan kredit pensiun.

8. Nurfagiana, “*Pemberian Kredit Pensiun dengan Jaminan SK Pensiun Studi Kajian Perbandingan Hukum Positif dan Hukum Islam*”. (2021), Universitas Muhammadiyah Mataram.³³

Hasil dari penelitian ini adalah Undang-Undang Negara Republik Indonesia dalam pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Perubahan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992), bahwa “Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Fokusnya adalah melayani dan memberdayakan kelompok berpenghasilan rendah, termasuk pensiunan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat miskin produktif (mass market).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas prosedur pemberian kredit pensiun. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti ini langsung fokus ke proses pencairan dana pensiun. Sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan dalam pengelolaan kredit pensiun.

³³ Nurfagiana, “*Pemberian Kredit Pensiun dengan Jaminan SK Pensiun Studi Kajian Perbandingan Hukum Positif dan Hukum Islam*”. (2021), Universitas Muhammadiyah Mataram.

9. Muhammad Ikhsan, *Prosedur pelaksanaan pemberian kredit Pensiun pada PT. Bank Sumut KC Lampung Lalang Medan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan, Vol 4 no.1 (2021).³⁴

Hasil penelitian dari peneliti ini menjelaskan bahwa prosedur pemberian kredit pensiun yang terlaksana sudah baik, kesesuaian tersebut dapat dilihat dari terlaksananya prinsip 5C dimana bank telah menganalisis terlebih dahulu mengenai *character, capacity, capital, collateral* maupun *condition of economy* debitur. Dan juga kualitas kredit yang terdapat pada bank tergolong lancar, disamping itu juga bank juga sigap dalam mengatasi permasalahan kredit jika prosedur pemberian kredit tidak terlaksana dengan melakukan *Rescheduling*.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah Teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Metode tersebut untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti sebelumnya lebih meneliti prosedur dan persyaratan pengajuan kredit pensiun, sedangkan peneliti ini akan meneliti kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

10. Fitria Amelia Kurniawan DKK, *Audit Operasional untuk Mengukur Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Investasi Pada Dana Pensiun*

³⁴ Muhammad Ikhsan, *Prosedur pelaksanaan pemberian kredit Pensiun pada PT. Bank Sumut KC Lampung Lalang Medan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan, Vol 4 no.1 (2021).

INTI, Indonesian Accounting Lieteracy Journal Vol. 3, No. 2 (2023): 156-166.³⁵

Hasil penelitian ini adalah pengelolaan investasi sudah sesuai dengan arahan investasinya yaitu proporsi penempatan setiap kelas aset tidak ada yang melebihi batas maksimum arahan investasi. Hasil audit operasional atas pengelolaan investasi pada dana pensiun INTI dinilai masih kurang baik. Tahun 2018 sampai dengan 2020 pengelolaan investasi kurang maksimal karena pengembalian investasi (ROI) belum mengenai sasaran, minimal hasil investasi setiap tahunnya adalah 9%. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dengan menggambarkan dan memaparkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti ini lebih fokus pada pengelolaan investasi dana pensiun, sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu

| NO | NAMA/TAHUN | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|--|--|-------------------------------------|
| 1. | Noor Azizah & Maria Ulfah, 2018, Jurnal Porsiding Hasil-Hasil Penelitian Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan (2018): 96-105 | Objek penelitian, Teknik pengumpulan data, metode Analisa data | Lokasi penelitian, tahun penelitian |

³⁵ Fitria Amelia Kurniawan, DKK, Audit Operasional untuk Mengukur Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Investasi Pada Dana Pensiun INTI, Indonesian Accounting Lieteracy Journal Vol. 3, No. 2 (2023): 156-166.

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 2. | M Yasser Arafat & Rachmat Septi Mezul, (2018), Jurnal Informatika Universitas Pamulang Vol.3 No.1 (2018): 20-22 | Jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, metode analisa data | Objek penelitian, lokasi penelitian, tahun penelitian |
| 3. | Ahmad Rifai'I, 2019, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bogor | Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, objek penelitian | Lokasi penelitian, tahun penelitian |
| 4. | Nelli Sulistiana & Luki Natika, 2019, Jurnal Unsub Vol. 1, Issue. 2 (2019): 101-118 | Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, objek penelitian | Lokasi penelitian, tahun penelitian |
| 5. | Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, 2019, Jurnal Media Informatika Budidarma. Vol. 3 No. 4 (2019): 324-333. | Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian, objek penelitian | Lokasi penelitian, tahun penelitian, analisa data |
| 6. | Lela Siti Holilah & Wati Aris Astuti, 2019, Jurnal Riset Akutansi Vol. XI No. 1 (2019): 71-79 | Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, objek penelitian | Lokasi penelitian, tahun penelitian |
| 7. | Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, 2019, Jurnal Efisiensi, Vol XVI No. 1 (2019) | Objek penelitian | Jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, metode analisis data, lokasi penelitian, tahun penelitian |
| 8. | Nurfagiana, 2021, Universitas Muhammadiyah Mataram | Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, objek penelitian | Lokasi penelitian, tahun penelitian, analisa data |
| 9. | Muhammad Ikhsan DKK, 2021, Jurnal Akutansi, Keuangan & Perpajakan, Vol 4 No. 1(2021) | Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, objek penelitian | Lokasi penelitian, tahun penelitian |
| 10. | Fitria Amelia Kurniawan DKK, | Metode penelitian, pengumpulan data, | Objek penelitian, lokasi penelitian, |

| | | |
|---|---------------------|------------------|
| 2023, Indonesian Accounting Lieteracy Journal Vol. 3, No. 2 (2023): 156-166 | metode Analisa data | tahun penelitian |
|---|---------------------|------------------|

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Kajian teori terdiri dari diskusi teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Diskusi teori ini memungkinkan peneliti untuk memperluas pengetahuan mereka dan mengeksplorasi masalah yang akan ditangani sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.³⁶

1. Kebijakan kredit

a. Pengertian kebijakan

Dalam bukunya Malayu S.P Hasibun, menjelaskan bahwa kebijakan kredit bank harus deprogram dengan baik dan benar. Program tersebut berdasarkan pada asas yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian. Yuridis adalah program perkreditan harus sesuai dengan undang-undang perbankan dan ketetapan Bank Indonesia. Ekonomis adalah menetapkan rehabilitas yang ingin dicapai dan Tingkat bunga kredit yang disalurkan. Kehati-hatian adalah besar plafond kredit harus ditetapkan atas hasil analisis yang baik dan objektif berdasarkan asa 5C, 7P, dan 3R dari setiap calon peminjam. Kebijaksanaan adalah suatu pedoman yang menyeluruh, baik lisan maupun tulisan yang memberikan suatu batas umum dan arah tempat *management action* akan

³⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember, 2019),46.

dilakukan.³⁷ Kebijakan perkreditan antara lain :

1. *Bankable*, artinya kredit yang akan dibiayai hendaknya memenuhi kriteria:
 - a) *Safety*, yaitu dapat diyakini kepastian pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit.
 - b) *Effectiveness*, artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan, sebagaimana dicantumkan dalam proposal kreditnya.
2. Kebijakan investasi merupakan penanaman dana yang selalu dikaitkan dengan sumber dana yang bersangkutan. Investasi dana ini disalurkan dalam bentuk:
 - a) Investasi primer adalah investasi yang dilakukan untuk pembelian sarana dan prasarana bank seperti pembelian kantor, mesin dan alat tulis kantor. Dana investasi primer harus dari dana sendiri karena sifatnya tidak produktif dan jangka waktunya panjang. Investasi primer ini mutlak harus dilakukan karena merupakan motor kegiatan operasional bank.
 - b) Investasi sekunder adalah investasi yang dilakukan dengan menyalurkan kredit keadaan masyarakat (debitur). Investasi ini sifatnya produktif (menghasilkan), jangka waktu penyaluran kredit harus disesuaikan dengan lamanya tabungan agar likuidasi bank tetap terjamin.

³⁷ Malayu S.P Hasibun, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017),92.

2. Kebijakan risiko

Maksudnya dalam penyaluran kredit harus memperhitungkan secara cermat indikator yang dapat menyebabkan risiko macetnya kredit dan menetapkan cara-cara penyelesaiannya.

3. Kebijakan penyebaran kredit,

Maksudnya kredit ini harus disalurkan kepada beranekaragaman sektor ekonomi, semua golongan ekonomi dan dengan jumlah pinjaman yang banyak.

4. Kebijakan tingkat bunga

Maksudnya dalam pemberian kredit harus memperhitungkan situasi moneter, kondisi perekonomian, persaingan antar bank, dan tingkat inflasi untuk menetapkan besarnya suku bunga kredit.

3. Pengelolaan kredit

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan disebut juga dengan manajemen. *Management* berasal dari Bahasa Perancis Kuno yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Mary Parker mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Ricky W. Griffin menyatakan bahwa manajemen sebagai sebuah perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.³⁸ Manajemen dapat

³⁸ Mark D. Steinberg, *The New State, Russian Utopia*, 2021, <https://doi.org/10.5040/9781350127234.0009>.

diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif.

b. Fungsi dan Proses Pengelolaan

Manajemen memiliki 4 fungsi dasar yaitu perencanaan dan pembuatan keputusan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian yang digunakan untuk mengelola sumber daya organisasi sehingga mencapai sasaran yang ditentukan.³⁹

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menentukan tujuan organisasi dan memilih langkah untuk mencapai sasaran organisasinya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah penyerahan tugas-tugas yang telah ditetapkan kepada individu atau kelompok yang terdapat dalam organisasi.

3) Pemimpinan (*Leading*)

Pemimpinan atau pengarahan adalah proses menuntun, mengarahkan, menggerakkan dan memotivasi bawahan agar dapat melakukan tugas-tugas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

³⁹ Rudi Ahmad and Aditya Pratama, "Faktor Manajemen Profesional:Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 699–709, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594>.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk memantau perkembangan tugas yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Sarana Pengelolaan

Sarana merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sarana dikenal dengan 6M, yaitu :

- 1) *Money* atau uang adalah alat tukar dan pengukur nilai. Jumlah uang yang beredar dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau kecil hasil bisnis. Uang berhubungan membantu membiayai gaji karyawan dan membeli peralatan bisnis.
- 2) *Material* atau bahan juga diperlukan dalam Perusahaan. Materi/bahan terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi.
- 3) *Machine* atau mesin yang digunakan untuk memberi kemudahan dan menghasilkan keuntungan lebih besar.
- 4) *Metode* adalah tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer.
- 5) *Market* atau pasar adalah tempat di mana organisasi menyebarluaskan produknya. Memasarkan produk sangat penting karena jika barang yang diproduksi tidak laku maka proses produksi barang akan berhenti. Jika barang yang

dipasarkan sesuai dengan kualitas dan harga selera konsumen maka pasar dapat dikuasai.

4. Kredit

a. Pengertian Kredit

Menurut undang-undang perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang yang didasarkan pada persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya dengan bunga dalam jangka waktu tertentu.⁴⁰

b. Jenis – jenis Kredit

Kredit yang diberikan dapat dilihat dari beberapa segi antara lain :

1) Berdasarkan segi kegunaan

Berikut jenis-jenis kredit berdasarkan kegunaannya, yaitu :

- a) Kredit modal kerja adalah kredit yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai modal untuk kegiatan usaha atau pekerjaan. Contoh kredit modal kerja yang diberikan yaitu membeli barang dagangan, membeli bahan baku dan membayar gaji pegawai.
- b) Kredit investasi adalah kredit yang digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan. Contoh kredit investasi yaitu membangun pabrik, membeli mesin produksi.

⁴⁰ Hidayah, Saputra, and Anggitaningsih, "Prosedur Pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) Di PT Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi."

2) Berdasarkan tujuan kredit

- a) Kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau kebutuhan sehari-hari. Contohnya yaitu kepemilikan rumah tinggal atau kendaraan pribadi.
- b) Kredit produktif adalah kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi yang menghasilkan barang atau jasa. Contohnya yaitu membangun pabrik yang menghasilkan barang atau jasa.

3) Berdasarkan Jangka Pengembalian

- a) Kredit jangka pendek adalah kredit yang diberikan dalam jangka waktu pengembalian rata-rata dalam 1 tahun.
- b) Kredit jangka menengah adalah kredit yang diberikan dalam jangka waktu pengembalian maksimal 3 tahun.
- c) Kredit jangka panjang adalah kredit yang jangka pengembaliannya lebih dari 3-5 tahun.

4) Berdasarkan Sektor Perekonomian

- a) Kredit pertanian adalah kredit yang digunakan untuk kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan,.
- b) Kredit yang dimaksudkan untuk industri skala kecil, menengah, atau besar disebut kredit perindustrian. Tujuan dari kredit ini yaitu perluasan kegiatan usaha atau produksi dan membuka usaha baru.

- c) Kredit ekspor impor adalah kredit yang digunakan untuk ekspor impor dan memberikan dana kepada importir dan eksportir untuk membuat produk yang sangat dicari sehingga menghasilkan keuntungan yang paling besar.
 - d) Kredit koperasi adalah kredit yang digunakan untuk memulai fungsi pendanaan kepada anggota atau permodalan baru untuk memberikan pelayanan tambahan kepada anggota atau masyarakat luas.
 - e) Kredit profesi adalah kredit yang diberikan untuk kalangan para professional, seperti dosen, guru, karyawan swasta.
 - f) Kredit perumahan adalah kredit yang membiayai untuk Pembangunan atau pembelian rumah.
- 5) Berdasarkan Bentuk Jaminan dan Agunan
- a) Kredit dengan bangunan
Kredit yang diberikan berdasarkan jaminan tertentu yang diserahkan kepada pihak bank, baik itu jaminan berupa *tangible asset* maupun *intangibile asset* atau *personal guarantee*.
 - b) Kredit tanpa agunan
Kredit yang diberikan tanpa ada jaminan sama sekali dan hanya berupa kepercayaan bank terhadap nasabah, contohnya seperti kartu kredit, KTA, dan *fintech*.

c. Prinsip – prinsip Kredit

Prinsip dalam pemberian kredit yang harus dianalisis terlebih dahulu oleh lembaga keuangan, yang dikenal prinsip 5C dan 7P. Prinsip tersebut menjadi dasar bagi lembaga keuangan untuk mempertimbangkan dan mempertimbangkan permintaan kredit konsumen.

1) Analisis 5C dalam Pemberian Kredit

Prinsip kredit terdiri dari lima kriteria yang harus dipenuhi oleh nasabah yang mengajukan kredit, yaitu:⁴¹

a) *Character* adalah melihat bagaimana karakter dan latar belakang calon peminjam atau nasabah yang mengajukan kredit. Kriteria ini biasanya menilai dari segi reputasi keuangan seperti catatan tindak kriminal atau tindakan tidak melunasi pinjaman.

b) *Capacity* adalah kemampuan calon peminjam dalam membayar kreditnya. Pada kriteria ini pihak bank melihat nasabah dari segi kemampuan dalam menjalankan usaha atau seberapa besar penghasilan usaha tersebut.

c) *Capital* adalah modal yang dimiliki calon peminjam, yang khususnya diberlakukan pada nasabah yang meminjam untuk usaha atau bisnisnya. Modal atau asset yang dimiliki

⁴¹ Sonia Dwi Fatiah, Darminto, and M.G. Wi Endang NP, “Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sukun Malang),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 14, no. 2 (2014): 1–10.

oleh nasabah dapat dijadikan penilaian oleh bank dalam pengembalian pembiayaan. Selain itu, laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai referensi untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak mendapatkan kredit.

- d) *Collateral* adalah jaminan yang diberikan pada calon peminjam saat mengajukan kredit kepada bank. Jaminan tersebut menjadi pelindung bagi bank apabila nasabah tidak dapat membayar kredit pinjaman.
- e) *Condition* adalah kondisi perekonomian yang baik bersifat general atau spesifik pada bidang usaha yang dijalankan nasabah. Jika kondisi sektor usaha nasabah tidak menjanjikan, pihak bank biasanya akan mempertimbangkan dalam memberikan kredit. Kondisi ekonomi sangat berpengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam membayar kredit.

2) Analisis 7P dalam Pemberian Kredit⁴²

- a) *Personality* adalah kepribadian dari calon peminjam yang mengajukan kreditnya. Kriteria ini melihat bagaimana keseluruhan kepribadian nasabah mencakup sikap dan perilakunya sehari-hari.

⁴² Dyah Ayu and Sekar Sukmaningrum, "Analisa Kelayakan Nasabah Menggunakan Metode Prinsip 5c Dalam Pembiayaan KPR Customer Feasibility Analysis Using Principle 5c Method in Mortgage Financing," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 6, no. 2 (2023): 32–42, <https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS>.

- b) *Party* adalah penggolongan calon peminjam berdasarkan kondisi keuangannya. Pihak bank mengklasifikasi berdasarkan modal yang dimiliki, kepribadian, loyalitas, dan lain sebagainya.
- c) *Purpose* adalah mengetahui tujuan atau kegunaan kredit dari calon peminjam dalam mengajukan kreditnya pada pihak bank. Pihak bank akan menyesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah misalnya digunakan sebagai modal, maka nasabah mengambil kredit untuk usaha.
- d) *Prospect* adalah bagaimana prospek bisnis calon peminjam. Prinsip ini berlaku untuk nasabah yang mengajukan pinjaman untuk modal usaha atau bisnis.
- e) *Payment* adalah prinsip yang mengukur bagaimana kemampuan bayar dari calon peminjam. Prinsip ini melihat sumber pendapatan nasabah, kelancaran usaha yang dijalankan, hingga prospek dari usaha tersebut.
- f) *Profitability* adalah pihak bank melihat bagaimana calon peminjam dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Kriteria ini dikhususkan untuk pada nasabah yang memiliki usaha. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi persetujuan kredit yang diajukan.
- g) *Protection* adalah jaminan yang diberikan oleh calon peminjam. Selain jaminan berupa barang seperti aset rumah

atau Perusahaan, asuransi juga dapat digunakan sebagai jaminan.

3) Suku Bunga Kredit

Menurut buku Syafril "Bank dan lembaga keuangan bank", bunga kredit adalah balas jasa yang diberikan oleh pelanggan kepada bank.⁴³

Perbedaan dalam cara perhitungan bunga dapat berpengaruh kepada jumlah angsuran yang harus dibayarkan tiap bulannya. Jenis dan cara perhitungan bunga kredit yang dapat mempengaruhi nilai total pinjaman.

Jenis suku bunga yang dipakai dalam dunia perbankan disesuaikan dengan bentuk produk dan kebijakan dari masing-masing lembaga keuangan. Suku bunga yang sering dipakai oleh lembaga keuangan adalah suku bunga anuitas. Suku bunga anuitas adalah suku bunga yang menggunakan perhitungan bunga yang fair, yaitu bunga dihitung dari sisa pokok yang belum dibayar.

Suku bunga anuitas dan suku bunga efektif hampir sama, hanya berbeda pada jumlah angsuran per bulannya. Suku bunga efektif menurun jika angsuran berkurang seiring dengan berkurangnya bunga, sedangkan suku bunga anuitas tetap. Suku bunga anuitas biasanya digunakan pada perhitungan

⁴³ Syafril, Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya (Jakarta: Kencana, 2020), 101

kredit jangka panjang misalnya KPR atau kredit modal usaha atau investasi.

4) Jaminan Kredit

a) Kredit dengan agunan

Kredit yang diberikan berdasarkan jaminan tertentu yang diserahkan kepada pihak bank, jaminan berupa *tangible asset* maupun *intangibile asset* atau *personal guarantee*.

b) Kredit Tanpa agunan

Kredit yang diberikan tanpa ada jaminan sama sekali dan hanya berupa kepercayaan bank terhadap nasabah, contohnya seperti kartu kredit, KTA, dan *fintech*.

5) Permasalahan Kredit

Permasalah kredit macet atau nasabah yang menunggak menyebabkan kondisi bank lemah. Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 7/2/2/PBI/2005, ada lima kolektibilitas kredit yang jadi ukuran bank untuk menyetujui atau menolak pinjaman.⁴⁴

a) Kolektibilitas 1 status lancar, berarti debitur selalu bayar utang tepat waktu alias kredit lancar.

⁴⁴ Maryani et al., "Pengarsipan Dokumen Cif Dan Specimen Tanda Tangan Data Nasabah Untuk Meminimalisir Risiko Penyalahgunaan Rekening Nasabah Di Bank Woori Saudara KC Jember," *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 1 (2024): 22–27, <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.216>.

- b) Kolektibilitas 2 status dalam perhatian khusus (DPK), berarti debitur menunggak pembayaran angsuran atau utang dari 1-90 hari.
- c) Kolektibilitas 3 status kredit kurang lancar, berarti debitur menunggak pembayaran angsuran atau utang dari 91-120.
- d) Kolektibilitas 4 status diragukan, berarti debitur menunggak pembayaran angsuran atau utang dari 121-180 hari.
- e) Kolektibilitas 5 status macet, berarti debitur menunggak pembayaran angsuran atau utang lebih dari 180 hari.

6) Penyebab Kredit Macet

a) Faktor internal

Kredit macet berasal dari pihak lembaga keuangan sendiri. Misalnya itikad kurang baik dari pemilik, pengurus, atau pegawai bank. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit serta lemahnya sistem informasi kredit macet.

b) Faktor eksternal

Kredit macet yang berasal dari gagalnya usaha debitur, menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

7) Penyelamatan Kredit Macet

a) Penjadwalan Kembali (*rescheduling*)

Perubahan jadwal pembayaran dan jangka waktu kredit. Dalam proses ini, tunggakan pokok dan bunga digabungkan untuk membuat jadwal pembayaran yang sesuai dengan perjanjian.

b) Persyaratan Kembali (*reconditioning*)

Perubahan pada saldo kredit tidak dipengaruhi oleh perubahan pada jadwal pembayaran, jangka waktu, atau persyaratan lainnya. Debitur juga diberikan keringanan berupa pembebasan sebagian bunga tertunggak atau penghentian perhitungan bunga.

c) Penataan Kembali (*restructuring*)

Perubahan yang berkaitan dengan dana bank, seperti penjadwalan kembali atau persyaratan kembali, dan transformasi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru. Selain itu, masalah kredit dapat diselesaikan oleh lembaga hukum, seperti Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) dan Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), melalui badan peradilan dan Arbitrase atau Badan Penyelesaian Sengketa Alternatif.

8) Penyelesaian Kredit Macet⁴⁵

a) Tindakan Non litigasi

Penyelesaian yang dilakukan dengan tanpa campur tangan pengadilan. Pihak bank dengan debitur melakukan musyawarah untuk menyelamatkan aktivitas usaha nasabah yang hamper terhenti.

b) Tindakan Litigasi

Penyelesaian masalah yang dilakukan dengan campur tangan jalur pengadilan. Jika bank menemukan data fiktif saat mengumpulkan informasi dari nasabah, tindakan dapat diambil melalui tiga jalur. Pertama, pengadilan negeri mencatat seluruh harta nasabah sebagai jaminan hutang berdasarkan Pasal 1131 KUH Perdata; kedua, pengadilan niaga di mana nasabah mengajukan kesulitan keuangan untuk membayar utangnya.

⁴⁵ Moh Luqman and Badrut Tamam, "Strategi Pemecahan Permasalahan Kredit Bermasalah Nasabah Di BPR Nusamba Rambipuji Jember" 01, no. 03 (2024): 559–64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan luas untuk penelitian kualitatif atau pengumpulan data kualitatif.⁴⁷ Penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana peneliti tersebut hendak dilakukan. Wilayah peneliti biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, dan sebagainya). Penelitian ini mengambil lokasi yaitu di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember merupakan mitra taspen (Asuransi) dan Asabri. Jadi peneliti tertarik dengan implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011)2.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011)2

C. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian, juga disebut informan, adalah individu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penulisan. Mereka berfungsi sebagai sumber informasi saat mencari data dan masukan-masukan untuk mengungkapkan masalah penelitian ini.

Penelitian menggunakan teknik *purposive*, atau penentuan informan yang dipilih sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini termasuk individu yang dianggap memiliki pengetahuan tertinggi atau mungkin sebagai penguasa atas masalah yang akan diteliti, yang membuat proses menjelajah situasi sosial yang akan diteliti lebih mudah.⁴⁷

Kriteria pemilihan informan meliputi pihak internal bank yang memahami kebijakan dan pelaksanaan kredit pensiun, serta nasabah pensiunan yang menjadi penerima langsung dari layanan tersebut. Informan terdiri dari pejabat operasional, staf administrasi, pegawai bagian kredit, serta para nasabah aktif penerima kredit pensiun.

Berikut adalah daftar 20 informan dalam penelitian ini:

1. Bapak Chairul Arief – Kepala Operasional
2. Bapak Aris Yuniardi Susanto – Staff SDM Umum
3. Bapak Rezkhy Maulana Putra Riono – Staff Relationship Officer
4. Bapak Ahmad Subayri – Nasabah Kredit Pensiun
5. Ibu Sri Wahyuni – Nasabah Pensiunan PNS

6. Bapak Sugiarto – Nasabah Pensiunan TNI
7. Ibu Retno Lestari – Nasabah Kredit Pensiun
8. Bapak Imam Setiawan – Staff Kredit Pensiun
9. Bapak Heri Wibowo – Analis Kredit
10. Ibu Luluk Kurniawati – Customer Service
11. Bapak Yulianto – Nasabah Pensiunan POLRI
12. Ibu Siti Masruroh – Nasabah Kredit Pensiun
13. Bapak Budi Santoso – Nasabah Kredit Top-Up
14. Ibu Nurhayati – Nasabah Kredit Baru
15. Bapak Hartono – Nasabah dengan Kredit Aktif
16. Ibu Erna Wulandari – Nasabah Kredit Pensiun
17. Bapak Fauzan – Staff Bagian Pemasaran Kredit
18. Ibu Ayu Pratiwi – Teller dan Pelayanan Nasabah
19. Bapak Hasan Basri – Nasabah Pensiunan Guru
20. Ibu Dewi Sartika – Nasabah Pensiunan Pegawai Daerah

Dengan melibatkan berbagai pihak dari sisi internal dan eksternal, data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai prosedur dan implementasi kebijakan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Adapun Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Marshall dalam buku yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁹

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Letak geografis dan kondisi fisik PT Bank Woori Saudara KC Jember
- b. Situasi dan kondisi riil lokasi PT Bank Woori Saudara KC Jember
- c. Ruang lingkup kegiatan usaha PT Bank Woori Saudara KC Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab langsung dengan karyawan PT Bank Woori Saudara KC Jember. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk *in-depth interview*. Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

48 Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2007),224.

49 Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2007),226.

yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Adapun Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Prosedur penyaluran kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara TBK KC Jember
- b. Implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, brosur, *website*, majalah, makalah dan lain-lain. Maka dalam konteks penelitian ini menggunakan brosur dan *website* dalam mencari data.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data:

- a. Profil PT Bank Woori Saudara KC Jember yang meliputi sejarah, visi, misi, dan lain-lain.
- b. Struktur organisasi
- c. Dokumen-dokumen yang diperlukan

E. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Milles, Huberman dan Saldana yakni menganalisis data dengan tiga langkah:

Kondensi data (*data condention*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion, drawing and verification*).

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), dan transformasi data (*transforming*).⁵⁰

1. Kondensasi Data (*Data Condention*)

Kondensi data adalah penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan bagan yang menggambarkan analisis pada implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*conclusion, drawing/verification*)

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan. Penarikan kesimpulan hanyalah Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵¹

F. Keabsahan Data

Tujuan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi. Menurut Sugiyono keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

⁵⁰ Milles, Huberman dan Saldana, *Qualitive Data Analysis A. Method*, Edisi 3 (Unnited States Of America: SAGE Publication, 2014), 14.

⁵¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rindu Cipta, 2008), 210.

triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.⁵²

G. Tahap – tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Tahap sebelum di lapangan
 - a. Menentukan lokasi penelitian yaitu menentukan di PT Bank Woori Saudara KC jember
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap penelitian melakukan wawancara terhadap beberapa informan untuk memperoleh data, antara lain adalah

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menghaluskan data yang mereka peroleh dari subjek, informan, dan dokumen dengan memperbaiki aspek bahasa dan sistematikanya. Ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran dalam pelaporan hasil penelitian.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 274.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk didirikan pada tahun 1906 dengan nama awal Himpoenan Saudara sebagai cikal bakal PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Perkumpulan Himpoenan Saudara secara resmi mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan pada tahun 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249.542/U.M II tertanggal 11 November 1955. Selanjutnya pada tahun 1974 dilakukan perubahan bentuk hukum menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906 berdasarkan akta pendirian No. 30 tertanggal 15 Juni 1974.⁵³

Pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerja sama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerja sama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank. Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir. Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori

⁵³ Bank Woori Saudara, "Kupen Saudara," diakses pada tanggal 12 November 2022, <https://www.bankwoorisaudara.com/kupen-saudara>.

Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 66 tertanggal 28 Januari 2014.⁵⁴

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam Bank dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi “PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk” berdasarkan Akta No. 42 tertanggal 24 Desember 2014.

Per tanggal 31 Desember 2020, Bank Woori Saudara memiliki 1.455 karyawan yang siap melayani nasabah di 153 Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas Bank Woori Saudara yang tersebar di 4 pulau di Indonesia Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi.⁵⁵

2. Visi Misi

Terwujudnya PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk Kantor Cabang Jember yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya.

a. Visi

Menjadi TOP-15 Bank di Indonesia yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

⁵⁴ Bank Woori Saudara, “Kupen Saudara,” diakses pada tanggal 12 November 2022, <https://www.bankwoorisaudara.com/kupen-saudara>.

⁵⁵ Bank Woori Saudara, “Kupen Saudara,” diakses pada tanggal 12 November 2022, <https://www.bankwoorisaudara.com/kupen-saudara>.

b. Misi

- 1) Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan.
- 2) Mendukung program Pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 3) Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal.

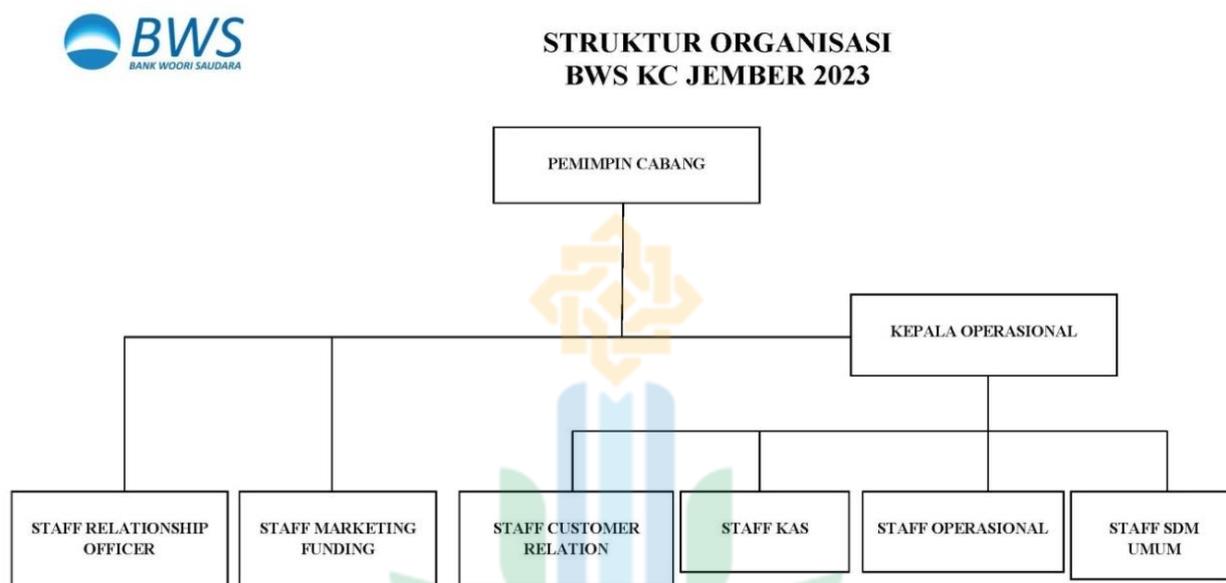
3. Struktur Organisasi

Dalam sebuah Perusahaan struktur organisasi bertujuan untuk membantu kejelasan pelaksanaan mengenai posisi jabatan di mana dalam setiap jabatan mempunyai wewenang, tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi juga memperjelas garis dan wewenang, koordinasi dan tanggung jawab serta hak dari masing-masing anggota dan mengetahui secara pasti kapan siapa mereka bertanggung jawab serta dari siapa mereka mendapatkan tugas.

PT. Bank Woori Saudara 1906 TBK Kantor Cabang Jember menggunakan struktur organisasi lini atau sering disebut struktur organisasi garis, di mana bentuk organisasi dan wewenangnya mengalir dari atas ke bawah dan tanggung jawab bergerak dari bawah ke atas. Struktur organisasi ini dipilih karena struktur organisasi ini sederhana dan mudah dimengerti, penentuan tanggung jawabnya jelas untuk setiap posisi dan koordinasi relatif mudah untuk dilaksanakan. Struktur organisasi PT.

Bank Woori Saudara 1906 TBK Kantor Cabang Jember disajikan pada gambar.

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi



Sumber: Wawancara dengan Bapak Aris Yuniardi Susanto

Tabel 4. 1 Keterangan Struktur Organisasi Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember

| Jabatan | Nama |
|----------------------------|--|
| Pemimpin Cabang | Ketut Suriantara (0409-0924) |
| Kepala Operasional | Chairul Arief (0711-1131) |
| Staff Operasional | Ahmad Subayri (0416-2835) |
| Staff SDM Umum | Aris Yuniardi Susanto (0516-2848) |
| Staff Kas | Santi Dwi Puspita (0622-4060) |
| Staff Customer Relation | Yulia Rafelia Saputri (0416-2838) |
| Staff Marketing Funding | Sri Yeni Afriyani Dewi (0920-3667) |
| Staff Relationship Officer | a. Rhekzy Maulana Putra Riono (0119-3287) b. Ayu Aulia Aftukha (0322- |

Sumber: Wawancara dengan Bapak Aris Yuniardi Susanto

4. Deskripsi Jabatan

Berdasarkan dari struktur organisasi PT. Bank Woori Saudara 1906 TBK Kantor Cabang Jember deskripsi jabatan disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4. 2 Deskripsi jabatan PT. Bank Woori Saudara 1906 TBK KC Jember

| No. | Jabatan/Bagian | Keterangan Fungsi |
|-----|-------------------------|---|
| 1. | Pimpinan Cabang | Pimpinan cabang berfungsi memimpin, mengkoordinir dan mengawasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja pejabat dan karyawan di lingkungan kantor cabang. |
| 2. | Kepala Operasional | Kepala operasional mengawasi anggaran, memonitor kinerja staf, memastikan kelancaran operasi departemen, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan. |
| 3. | Staff SDM Umum | Menganalisa dan mengevaluasi kebutuhan sumber daya manusia, performasi pegawai dan organisasi serta memutuskan bentuk organisasi beserta <i>job description</i> nya, juga mengelola segala bentuk kegiatan keadministrasian, dan pengembangan pegawai. |
| 4. | Staff Operasional | Bertanggung jawab atas kelancaran operasional kantor, Membuat laporan bulanan mengenai kegiatan operasional kantor, Menyusun dan mengimplementasikan standar operasional prosedur (SOP) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kantor. |
| 5. | Staff Kas | Menyusun dan Melakukan Verifikasi Laporan Keuangan, Melaksanakan Pembayaran Tagihan, Membuat Analisis Keuangan, Mengurusi Pembayaran untuk Kebutuhan Perusahaan, Menyusun dan Menata Berbagai Dokumen, Manajemen Keuangan Perusahaan. |
| 6. | Staff Customer Relation | Meningkatkan kepuasan pelanggan, pembentukan citra perusahaan, menguasai informasi perusahaan dengan lengkap, melakukan uji coba transaksi produk, melakukan <i>follow-up customer</i> pasif |
| 7. | Staff Marketing Funding | Mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro |

| | | |
|----|----------------------------|---|
| | | dan simpanan deposito. |
| 8. | Staff Relationship Officer | Menganalisa potensi pasar, Mengenalkan produk perusahaan, Berperan sebagai sales dan marketing, Menjalin hubungan baik antar perusahaan maupun nasabah, Analisa resiko bisnis kredit. |

Sumber: Wawancara dengan Bapak Aris Yuniardi Susanto

5. Produk

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang berupaya untuk melayani masyarakat PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember memiliki berbagai macam produk untuk menunjang kebutuhan masyarakat. Produk tersebut digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu tabungan, deposito, kredit.

a. Tabungan

Produk tabungan yang ditawarkan oleh PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember ada beberapa jenis yaitu :

1) Tabungan Woori Saudara (USD)

Produk Tabungan Woori Saudara Dollar merupakan sebuah produk Tabungan untuk perorangan dan non perorangan yang memberikan pilihan penyimpanan dana dalam bentuk mata uang asing, dengan setoran awal yang ringan dan bebas biaya administrasi.

2) Tabungan Premium

Tabungan ini dikhususkan untuk nasabah yang aktif melakukan transaksi. Tabungan premium memberikan keistimewaan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan melalui ATM Woori Saudara.

3) TASKA (Tabungan Woori Saudara Berjangka)

a) TASKASURE (TASKA with Insurance)

Adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu, dan selama jangka waktu tersebut Nasabah diwajibkan untuk melakukan penyeteroran angsuran sebesar nilai yang telah diperjanjikan.

b) Taska Impian

Taska impian adalah jenis tabungan yang membantu nasabah dalam mewujudkan impian. Tabungan ini hampir sama dengan deposito.

c) Taska Gift

Taska Gift merupakan tabungan berjangka yang diterbitkan oleh PT. Bank Woori Saudara dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dimana nasabah mendapatkan hadiah sesuai dengan kebutuhan dan komitmen jangka waktu dan nilai awal setoran dan bulanan yang ditentukan pada saat awal pembukaan.

4) Tabungan Cerdas

Tabungan yang dirancang khusus untuk generasi muda yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi yang sudah memiliki KTP.

- 5) Tabungan K-POP
- 6) Tabungan yang dirancang khusus untuk generasi muda yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi yang belum memiliki KTP.
- 7) Simpanan Pelajar

Tabungan khusus pelajar yang memudahkan kamu untuk belajar menabung demi meraih cita-cita dengan syarat mudah dan administrasi ringan.

- 8) Tabunganku

Tabungan dengan persyaratan yang mudah dan ringan agar dapat membantu menumbuhkan budaya menabung dalam masyarakat.

b. Deposito

Deposito adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara deposan dan bank, adapun jangka waktu deposito adalah 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan. Berikut jenis deposito yang ditawarkan oleh PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember adalah :

- 1) Deposito Berjangka

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank.

2) Deposito Berjangka Harian

Adalah simpanan pihak lain atau nasabah pada bank yang hanya dapat ditarik dengan syarat penarikannya melalui pemberitahuan dan mempunyai jangka waktu harian yang dikehendaki oleh deposan.

c. Kredit

Sebagai PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember memiliki banyak produk kredit seperti :

1) Kredit Usaha UKM

Merupakan kredit yang diberikan Bank Woori Saudara untuk investasi dan Modal Kerja Usaha Kecil dan Menengah dengan pinjaman maksimum Rp.500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah).

2) Kredit Pegawai

KUPEG (Kredit Pegawai) ini digunakan untuk berbagai keperluan (multi guna) yang sifatnya primer maupun sekunder.

3) Kupon Saudara

KUPEN (Kredit Pensiun) merupakan pinjaman yang diberikan Bank Woori Saudara kepada pensiunan. Melalui KUPEN nasabah bisa mendapatkan fasilitas kredit, baik untuk keperluan konsumtif atau untuk modal berwirausaha. Dengan pelayanan dan proses pencairan kredit yang cepat dan jangka

waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

4) Kupon Hybrid

KUPEN Hybrid merupakan pinjaman yang diberikan Bank Woori Saudara kepada calon pensiunan. Melalui KUPEN Hybrid anda bisa mendapatkan fasilitas kredit, baik untuk keperluan konsumtif atau untuk modal berwirausaha.

5) Kredit Tunjangan Hari Tua (THT)

Kredit THT (Tunjangan Hari Tua) merupakan pinjaman yang diberikan Bank Woori Saudara kepada pensiunan yang memiliki tunjangan hari tua. Melalui Kredit THT Anda bisa mendapatkan fasilitas kredit, baik untuk keperluan konsumtif atau untuk modal berwirausaha.

6) Kredit Pemilikan Hunian

Kredit yang diberikan kepada pembeli rumah dengan skema pembiayaan berjangka sampai dengan persentase tertentu dari harga sebuah rumah atau properti.

7) Kredit Korporat

Merupakan kredit yang diberikan untuk badan usaha yang memiliki aset >Rp10Miliar atau omset >Rp50 Miliar.

8) Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembiayaan kendaraan bermotor.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember

Proses pemberian kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember menerapkan prosedur-prosedur dalam pemberian kredit pensiun, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Chairul Arif Selaku Kepala Operasional beliau menjelaskan :

“Syarat-syarat dan prosedur pemberian kredit menjadi tugas dan tanggung jawab atau *job description* dari departemen (bagian) pemasaran suatu bank. Dalam pemberian kredit, profesionalitas karyawan sangat dibutuhkan. Untuk itu diperlukan karyawan bagian kredit dengan syarat : Jujur dan bermoral baik, serta ahli dibidang perkreditan; Adil dalam memberikan pelayanan terhadap semua nasabah bank; Mengetahui hukum-hukum perjanjian dan perikatan agunan kredit; Berpengetahuan luas tentang nilai ekonomis agunan kredit; Mengetahui syarat-syarat agunan yang boleh diterima; Objektif dalam penilaian agunan kredit yang diberikan; Mengetahui ketepatan dan surat edaran Bank Indonesia tentang perkreditan bank. Persyaratan sebagai karyawan di bagian kredit memang sangat diperlukan syarat-syarat sebagai berikut, jujur dan bermoral baik, dan harus ahli dibidang perkreditan, karyawan kredit juga harus adil dalam memberikan pelayanan terhadap semua nasabah bank, kemudian karyawan kredit harus mengetahui hukum-hukum perjanjian dan perikatan agunan

kredit, mengetahui syarat-syarat agunan kredit yang boleh diterima, kemudian berpengetahuan luas tentang nilai ekonomis agunan kredit, objektif dalam penilaian agunan kredit yang diberikan nasabah, dan harus mengetahui ketepatan dan surat edaran Bank Indonesia tentang perkreditan bank”.⁵⁶

Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank

Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan:

“Karyawan kredit harus mempunyai pengetahuan-pengetahuan tentang syarat di bagian kredit seperti karyawan tersebut harus mengetahui tentang peraturan-peraturan dalam pemberian kredit. karyawan tersebut harus bersikap jujur dan memiliki pengetahuan yang luas tentang perkreditan agar nanti jika ada nasabah yang akan mengajukan kredit karyawan tersebut paham mengenai perkreditan. Karyawan juga harus adil kepada nasabah yang akan mengajukan kredit tidak boleh membeda-bedakan calon nasabah yang akan mengajukan kredit. Selanjutnya karyawan kredit harus mengetahui syarat-syarat agunan kredit yang boleh diajukan untuk pengajuan kredit, jika karyawan tersebut tidak mengetahui syarat-syarat agunan tersebut maka kredit tersebut nanti akan bermasalah. Sebagai karyawan kredit harus menilai secara objektif nilai agunan yang dimiliki oleh nasabah agar kredit tidak terjadi masalah di kemudian hari. Karyawan kredit harus mempunyai pengetahuan luas tentang nilai ekonomis agunan yang dimiliki nasabah seperti nilai agunan yang sebanding dengan jumlah kredit yang diberikan. Karyawan kredit juga harus mengetahui tentang surat edaran dari Bank Indonesia yang mengatur tentang perkreditan”.⁵⁷

Hal yang sama pun juga diperjelas oleh Bapak Aries Yuniardi

Susanto selaku staff SDM Umum di PT. Bank Woori Saudara KC

Jember, beliau menjelaskan:

“Ya memang sebagai karyawan kredit harus mempunyai persyaratan-persyaratan tersendiri seperti, karyawan tersebut harus jujur baik itu jujur kepada nasabah maupun kepada pihak bank sendiri. Karyawan kredit harus adil kepada semua nasabah maksudnya tidak boleh membeda-bedakan nasabah

⁵⁶ Chairul arif, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 April 2024.

⁵⁷ Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 April 2024.

tersebut dari sudut pandang manapun semua nasabah harus dianggap sama dan tidak boleh dibeda-bedakan. Selanjutnya karyawan kredit harus paham mengenai hukum-hukum perjanjian agunan kredit. Selain itu karyawan kredit mengetahui kriteria agunan kredit dan nilai ekonomis dari agunan yang diberikan nasabah supaya tidak terjadi masalah saat kredit disalurkan. Karyawan kredit mengetahui ketetapan surat dari bank indonesia tentang penyaluran kredit. Persyaratan menjadi karyawan bagian kredit seperti kejujuran harus dimiliki oleh karyawan bagian kredit dikarenakan jujur akan mempermudah dalam penyaluran kredit seperti adanya kejujuran dari karyawan yang mengenai kriteria-kriteria calon nasabah tersebut, mengenai usaha nasabah tersebut seperti apa dan karyawan tersebut harus jujur untuk menyampaikan apa yang telah terjadi dilapangan mengenai calon nasabah yang akan mengajukan kredit dan tidak boleh menutupi kekurangan yang dimiliki oleh nasabah. Serta adil terhadap nasabah dalam memberikan pelayanan dan tidak boleh membeda-bedakan calon nasabah, karyawan harus memberikan pelayanan yang baik terhadap semua nasabah dan tidak boleh membeda-bedakan antar nasabah. Kemudian mengetahui hukum-hukum perkreditan, seorang karyawan harus mengetahui hukum-hukum perjanjian perikatan kredit yang diikat oleh notaris. Selanjutnya harus mengetahui syarat-syarat jaminan yang diterima apakah bermasalah atau tidak dengan pihak lain maka karyawan kredit harus menilai terlebih dahulu agunan yang diberikan nasabah tersebut. Kemudian karyawan harus objektif dalam penilaian agunan apakah agunan tersebut layak dijadikan jaminan untuk pengajuan kredit serta menilai berapa besar nilai jaminan tersebut dengan jumlah kredit yang diajukan oleh nasabah. Karyawan bagian kredit harus berpengalaman luas dan mengetahui ketepatan dan surat edaran Bank Indonesia tentang perkreditan bank”⁵⁸⁵⁹.

Dalam rencana pemberian kredit pensiun harus ada pedoman tentang prosedur. Prosedur penyaluran kredit menjadi tugas dan tanggung jawab bagian pemasaran suatu bank. Dalam hal ini dijelaskan oleh Bapak Rhekzy Maulana Putra Riono selaku

⁵⁸ Aries, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 April 2024.

⁵⁹ Aries, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 April 2024.

Relationship Officer kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Jember, beliau menjelaskan bahwa :

“Nasabah bisa menghubungi call center kantor atau nasabah bisa datang langsung datang ke kantor untuk menemui CS untuk mengajukan pinjaman biasanya juga ada yang membawa langsung persyaratan seperti, foto copy KTP dan KK, buku nikah, jaminan SK pensiun asli. Setelah nasabah mengajukan ke CS biasanya nanti akan dihubungkan ke marketing yang bersangkutan seperti wilayah kerja marketing tersebut. Setelah itu marketing menghubungi dulu ke nasabah yang bersangkutan dengan menjelaskan info produk dan menanyakan apakah memiliki fasilitas pinjaman atau tidak, marketing meminta tanda tangan di form SNK CHECKING untuk mengetahui kondisi debitur lalu melanjutkan tahap pemberkasan pengajuan kredit, pihak *Relationship Officer* (RO) melakukan kunjungan nasabah untuk memastikan keberadaan debitur masih hidup, memastikan bahwa tempat tinggal saat ini adalah benar milik calon debitur tersebut sesuai dengan alamat identitas (KTP), memastikan status tempat tinggal debitur(rumah sendiri,sewa atau kontrak/rumah anak), jika data verifikasi valid dan benar sesuai dengan berkas pengajuan calon debitur, maka dilakukan pemberkasan dan proses pencairan kredit sesuai SOP dengan 3 hari kerja dihitung semenjak nasabah saat pengajuan”.⁶⁰

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak Rezkhy Maulana Putra selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Pertama warga jember atau sekitarnya, semisal nasabah dari Bondowoso bisa mengajukan kredit di PT. Bank Woori Saudara KC Jember. Kedua sudah mempunyai KK,KTP, dan memiliki SK Pensiun. Langkah-langkah selanjutnya seperti : pengajuan permohonan dilakukan secara tertulis dengan mengisi form permohonan kredit pensiun disertai dengan pemenuhan syarat berkas yang diperlukan, seperti *fotocopy* KTP/SIM pemohon & suami istri, *fotocopy* kartu keluarga, *foto copy* surat nikah, SK pensiun asli, apabila sudah cerai maka bisa melengkapi akta cerai. Tahap selanjutnya yaitu analisis yang meliputi pemeriksaan awal dan keabsahan pengajuan kredit pensiun. Bank mengambil keputusan kredit setelah

⁶⁰ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 April 2024.

dilakukan analisis, bank mengambil keputusan apakah kredit diberikan atau ditolak. Keputusan yang diambil menurut pada dasar pertimbangan analisis yang dilakukan *marketing* saat melakukan survey lapangan. Tahap ini terdapat ketentuan siapa yang mengambil keputusan permohonan kredit, yakni sub bagian, pimpinan cabang dan *Relationship Officer (RO)*, selanjutnya tahap pencairan kredit. Kredit dicairkan berdasarkan keputusan-keputusan yang ada, petugas pencairan kredit dilakukan oleh admin kredit sendiri”.⁶¹

Hal yang sama pun disampaikan oleh Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional, beliau menjelaskan :

“Dalam pemberian kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember nasabah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini. Nasabah datang kepada *customer service* menyampaikan dokumen permohonan kredit. Selanjutnya *customer servis* meverifikasi data nasabah beserta kelengkapan persyaratan kredit lainnya, kemudian *customer servis* menyampaikan dokumen permohonan kredit tersebut kepada petugas analisis/*account officer* untuk dilakukan analisis kredit, survei serta penilaian jaminan. Setelah proses survei sudah cukup, selanjutnya bank mengambil keputusan apakah kredit diberikan atau ditolak. Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan analisis yang dilakukan oleh *account officer/marketing* saat melakukan survey lapangan. Dalam tahap keputusan yang berwenang mengambil keputusan permohonan kredit, yakni kepala sub bagian, pimpinan cabang dan *account officer/marketing*. Tahap yang terakhir yaitu tahap pencairan kredit, pada tahap ini yang bertugas mencairkan kredit hanya *Relationship Officer (RO)* dengan menyiapkan berbagai macam berkas-berkas yang diperlukan”.⁶²

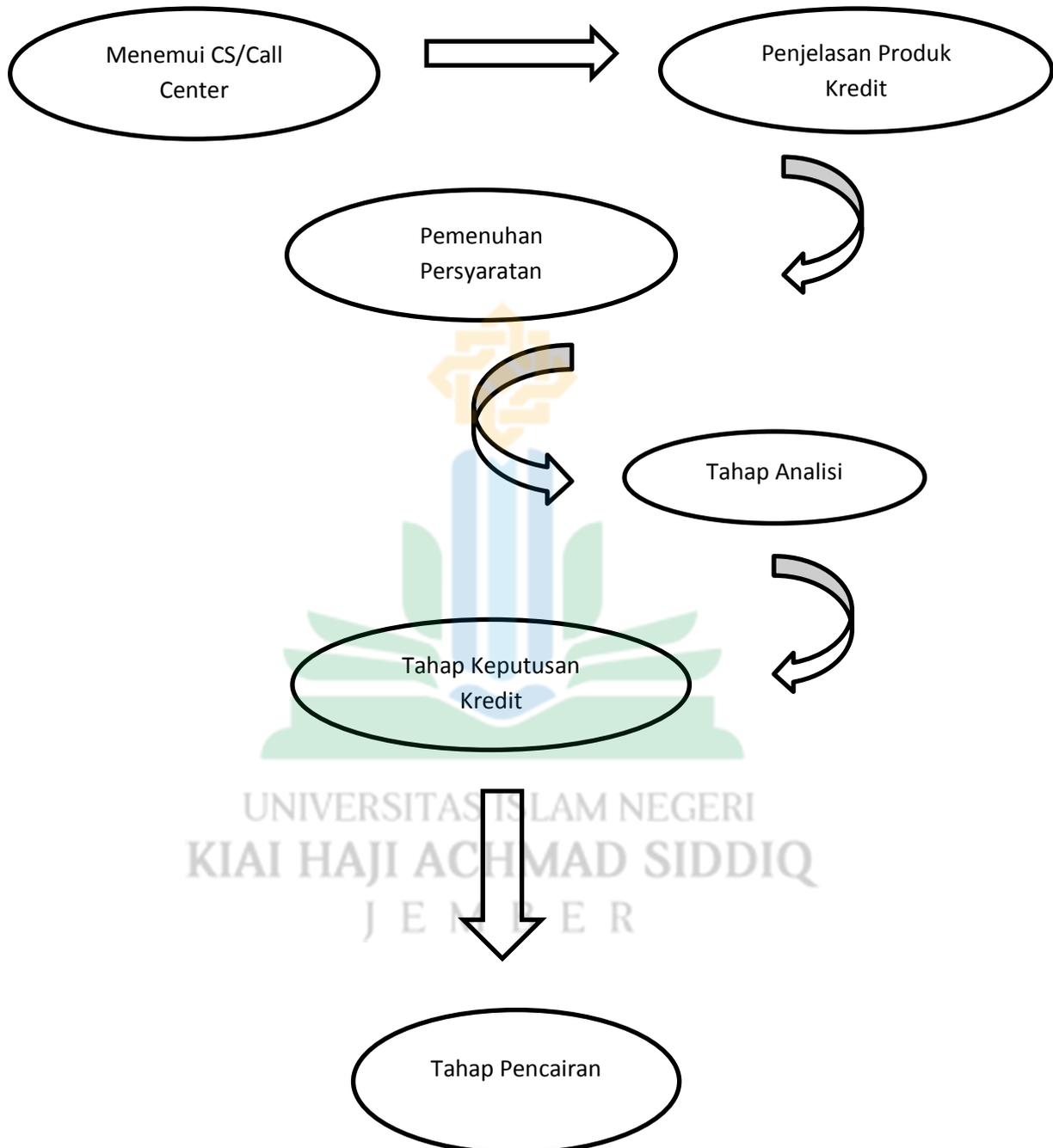
Penjelasan dari hasil wawancara atau *interview* di atas bahwa dalam pemberian kredit pensiun bisa menghubungi *call center* kantor atau juga bisa nasabah datang langsung ke kantor untuk menemui *customer servis*, selanjutnya CS menghubungi *marketing* kredit pensiun. Tahap selanjutnya *Relationship Officer (RO)* menjelaskan

⁶¹ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 april 2024.

⁶² Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, Jember, 25 April 2024.

info produk ke nasabah. Menanyakan nasabah memiliki fasilitas pinjaman atau tidak. Meminta tanda tangan di form SNIK CHECKINJ untuk melakukan SNIK CHECKINJ. Jika hasil SNIK CHECKINJ debitur baik maka melanjutkan ke tahap pemberkasan untuk proses pengajuan kredit, pihak RO menerima berkas pengajuan kredit. Selanjutnya melakukan LKN (layanan kunjungan nasabah) untuk memastikan bahwa calon debitur benar-benar pensiunan. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses LKN adalah : Memastikan keberadaan debitur masih hidup, memastikan bahwa tempat tinggal saat ini adalah benar milik calon debitur tersebut sesuai dengan alamat identitas (KTP), memastikan status tempat tinggal debitur (rumah sendiri/sewa atau kontrak/rumah anak). Jika data verifikasi valid dan benar sesuai dengan berkas pengajuan calon debitur, maka dilakukan pemberkasan dan proses pencairan.

**Flowchart penyaluran kredit pensiun
PT. Bank Woori Saudara KC Jember**



2. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember

a. Kebijakan penyaluran kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Jember

Pada dasarnya yang menjadi pertimbangan awal dalam penyaluran kredit yaitu berdasarkan pada peraturan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Kebijakan perkreditan bank harus di program dengan baik dan benar. Program perkreditan harus didasarkan pada asas yuridis, ekonomis dan kehati-hatian. Yuridis artinya program perkreditan harus sesuai dengan Undang-Undang Perbankan dan ketepatan Bank Indonesia. Ekonomis artinya menetapkan rentabilitas yang ingin dicapai dan tingkat bunga kredit yang disalurkan. Kehati-hatian artinya besar plafond kredit (batas maksimum pemberian kredit atau BMPK) harus ditetapkan atas hasil analisis yang baik dan objektif berdasarkan asas 5C dan 7P. Hal ini sebagaimana seperti yang disampaikan oleh Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara Jember, beliau mengatakan :

“Dalam proses pemberian kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember ada 3 kebijakan perkreditan bank yaitu dari asas yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian. Dalam aspek yuridis “jadi PT. Bank Woori Saudara KC Jember melaporkan ke OJK otomatis aturan dari OJK yang diterapkan oleh PT. Bank Woori Saudara KC Jember melainkan bukan membuat aturan sendiri. Ada ketentuan-ketentuan dari OJK yang harus diterapkan seperti dalam

BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), sebagai pemutus dalam pemberian kredit. Seperti pimpinan cabang yang diberi wewenang untuk memutuskan pemberian kredit sejumlah berapa, begitu juga dengan kepala operasional. Aspek ekonomis yaitu menetapkan reabilitas yang ingin dicapai dan tingkat bunga kredit yang disalurkan pastinya diterapkan setiap perbankan begitupun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember juga mempunyai aset yang berkesinambungan jadi dengan adanya jumlah aset yang sekian maka jumlah kredit yang tersalurkan harus dengan sejumlah sekian. Kemudian aspek kehati-hatian PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah menerapkan dalam pemberian kredit pensiun berdasarkan aspek 5C dan 7P yang memang menjadi pokok dasar sebelum disalurkan kredit pensiun harus berpatokan pada asas 5C dan 7P. 5C(*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) sedangkan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*)”.⁶³

Hal samapun juga disampaikan oleh Bapak Aries Yuniardi Susanto selaku staff SDM Umum di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember diterapkan seperti pengumpulan berkas atau identitas nasabah yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik nasabah dengan mengetahui karakteristik pembayaran nasabah di perbankan seperti nampak nasabah tersebut melakukan pinjaman ke bank mana saja, dan bisa dilihat juga lancar atau tidaknya dalam pembayarannya. Dalam asas ekonomis PT. Bank Woori Saudara KC Jember juga menerapkan perbankan mempunyai aset berkesinambungan jadi dengan adanya jumlah aset yang sekian maka jumlah kredit yang tersalurkan harus sejumlah sekian. Begitu juga dalam asas kehati-hatian pastinya PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah menerapkan dalam aspek kehati-hatian seperti adanya analisis 5C dan 7P”.⁶⁴

⁶³ Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁶⁴ Aries Yuniardi, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

Begitu pula penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Rezkhy Maulana Putra selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Iya, jadi PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tertera dalam Undang-Undang perbankan, jadi bukan serta merta PT. Bank Woori Saudara KC Jember membuat aturan sendiri dalam penyaluran kredit pensiun. Adapun ketentuan dari OJK juga yang harus diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember dalam penyaluran kredit pensiun seperti BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit) sebagai pemutus dalam pemberian kredit. Serta PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah menerapkan asa kehati-hatian dalam pemberian kredit pensiun yang berdasarkan asas 5C dan 7P, asas tersebut menjadi pokok dasarnya kredit sebelum diberikan harus berpatokan pada asas 5C dan 7P, 5C(*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) sedangkan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*)”⁶⁵.

Selain 3 kebijakan tersebut PT. Bank Woori Saudara KC Jember juga menerapkan kebijakan-kebijakan seperti kebijakan *policy*, kebijakan *bankable*, kebijakan investasi, kebijakan resiko, dan kebijakan tingkat bunga.

Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Chairul Arief selaku kepala operasional PT. Bank Woori Saudara KC Jember beliau mengatakan ;

“Kebijakan (*policy*) adalah suatu pedoman yang menyeluruh, baik lisan maupun tulisan yang memberikan suatu batas umum dan arah tempat *management action* akan dilakukan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah menerapkan kebijakan *Policy* tersebut dalam hal

⁶⁵ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, Jember 6 Mei 2024.

memberi jumlah plafond kredit pada nasabah, hal itu nanti akan dilihat dari kemampuan nasabah saat akan melakukan pengajuan, jadi nanti akan di analisa terlebih dahulu dan dilihat dari kemampuannya nasabah dan itu harus diperhitungkan secara betul-betul. Rata-Rata nasabah dalam pengajuan kredit besar plafon pinjamannya itu sekitar di atas 300 juta dan bisa lebih di atas itu, jadi PT. Bank Woori Saudara KC Jember saat ada pengajuan kredit baru tidak langsung di proses untuk melengkapi berkas-berkas akan tetapi jika ada pengajuan baru harus benar-benar dianalisa terlebih dahulu seperti jumlah pendapatannya berapa, usahanya seperti apa, jaminannya apa. Jadi setelah dianalisa nanti bisa ditentukan besar pinjamannya itu berapa. Hal ini lah yang dibuat acuan untuk merekomendasikan besarnya jumlah pinjaman”.⁶⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Aries Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum di PT. Bank Woori Saudara KC mengenai kebijakan *policy*, beliau menjelaskan bahwa:

“Jadi semua itu ada SOP (Standar Operasional) atau aturannya jadi ini itu harus ada SKnya secara tertulis, seperti bunga kredit itu ada SKnya secara tertulis”.⁶⁷

Hal yang samapun juga disampaikan oleh Bapak Rezkhy Maulana Putra selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun mengenai kebijakan *policy*, beliau menjelaskan;

“iya PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini sudah menerapkan kebijakan *policy* ini dalam penyaluran kredit. Pokok pada intinya sebelum kredit disalurkan maka pihak bank akan menilai kemampuan nasabahnya terlebih dahulu, bisa dilihat dari pendapatannya, usahanya apa. Setelah itu nanti dapat ditentukan besar pinjamannya berapa”.⁶⁸

⁶⁶ Chairul, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁶⁷ Aries, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁶⁸ Rhekzy, diwawancara oleh riza, Jember, 6 Mei 2024.

Selain kebijakan perkreditan berdasarkan asas yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian, serta PT. Bank Woori Saudara KC juga menerapkan kebijakan *bankable*, Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara KC, beliau menjelaskan:

“Kebijakan *bankable*, artinya nasabah harus memenuhi kriteria sebagai berikut, yang pertama *Safety*, yaitu nasabah bisa melakukan pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit. Jadi ketentuan dalam pemberian kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus sesuai dengan ketentuan dalam pembayaran kredit pensiun yang disepakati di awal saat pengajuan kredit dan dalam jangka waktu akhir pembayaran kredit. Contohnya seperti ada nasabah yang telah sesuai dengan ketentuan saat nasabah mengajukan kredit pada tanggal 30 April 2024 maka nasabah tersebut harus membayar angsurannya pada tanggal 30 April 2024. Yang kedua yaitu *Effectiveness*, yaitu pemberian kredit pensiun harus sesuai dengan proposal kreditnya. Jadi kredit yang diberikan itu ada macam-macam seperti kredit untuk konsumsi, dan kredit untuk usaha. Jadi kredit yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan proposal yang diajukan saat pengajuan, ya memang ada salah satu yang sesuai dengan proposal tetapi tidak semua yang sesuai dengan proposal saat pengajuan”.⁶⁹

Hal yang samapun disampaikan oleh Bapak Aris Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum di PT. Bank Woori Saudara KC

Jember, beliau menjelaskan :

“*Safety*, yaitu nasabah bisa melakukan pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit. Pasti diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember akan tetapi tidak tau ditengah-tengah ada kebangkrutaan usahanya dari nasabah tersebut kan itu diluar kuasa kita dan cara mengatasinya itu nanti akan ada tim recorver, ketika pertama kali ada nasabah pengajuan kredit kita tidak tau kedepanya usahanya itu bakal seperti apa. Seperti saat adanya kebangkrutan usaha ini banyak terjadi pada nasabah

⁶⁹ Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

yang telat pembayarannya, jadi yang sekiranya tadinya karakter pembayarannya bagus terus ada kendala ya otomatis terhambat juga untuk pembayarannya. Nanti akan kebijakan seperti keringanan bunga akan tetapi pihak bank menunggu intruksi dari Bank Indonesia dan OJK. Sedangkan *Effectiveness*, yaitu pemberian kredit pensiun harus sesuai dengan proposal kreditnya. Ya itu tergantung ke nasabahnya terkadang ada yang sesuai terkadang ada yang tidak sesuai dari sekian banyaknya nasabah tidak ada ceritanya orang itu pasti benar itu pasti ada terkadang kita abaikan selagi pembayaran nasabah tersebut lancar setiap bulannya”.⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Rezkhy selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“*Safety*, yaitu nasabah bisa melakukan pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit. Ketentuan dalam pembayaran angsuran kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus sesuai dengan ketentuan dalam pembayaran kredit pensiun yang disepakati di awal saat pengajuan kredit dan dalam jangka waktu akhir pembayaran kredit. Contohnya seperti ada nasabah yang telah sesuai dengan ketentuan saat nasabah mengajukan kredit pada tanggal 30 April 2024 maka nasabah tersebut harus membayar angsurannya pada tanggal 30 April 2024. *Effectiveness*, yaitu pemberian kredit pensiun harus sesuai dengan proposal kreditnya. Tidak semua nasabah seperti itu ada yang menggunakan uangnya untuk keperluan lainnya, Kita tidak tau kebutuhan nasabah tersebut seperti apa”.⁷¹

Selanjutnya mengenai kebijakan investasi yaitu penanaman dana yang sesuai dengan sumber dana yang bersangkutan seperti: Investasi primer: yaitu investasi yang dilakukan untuk pembelian sarana dan prasarana bank seperti pembelian alat kantor, mesin dan alat tulis kantor. Hal ini disampaikan oleh Bapak Chairul Arief

⁷⁰ Aries, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁷¹ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Kebijakan investasi juga diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember seperti pembelian kendaraan roda dua, kendaraan roda 4. Itu semua diberikan dan tetap dijalankan untuk menunjang motivasi kinerjanya”.⁷²

Hal yang samapun disampaikan oleh Bapak Aris Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“PT. Bank Woori Saudara KC Jember telah menerapkan kebijakan investasi primer ini, yaitu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor seperti pembelian alat tulis, alat kantor, dan lain-lainnya”.⁷³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Rezkhy selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Di sini diterapkan kebijakan tersebut yaitu di kebijakan investasi primer seperti pembelian kendaraan roda dua dan roda 4 serta pembelian alat tulis, peralatan kantor. Ini diberikan untuk menunjang kinerja para karyawan karyawan PT. Bank Woori Saudara KC Jember”.⁷⁴

Selanjutnya mengenai kebijakan resiko yaitu seperti dalam penyaluran kredit harus memperhitungkan indikator yang dapat menyebabkan risiko macetnya kredit dan menetapkan cara-cara penyelesaiannya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

⁷² Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁷³ Aris, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁷⁴ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, 6 Mei 2024.

“Kredit pensiun yang tidak terbayarkan disebabkan oleh gaji turun dan gaji belum masuk. Gaji turun disebabkan oleh beberapa tunjangan yang tidak terbayarkan misalnya salah satu pasangan suami istri meninggal, adanya anak yang sudah berusia melebihi 21 tahun. Masalah tersebut diatasi dengan melakukan rehab pinjaman atau restrukturisasi pinjaman. Gaji tidak masuk disebabkan oleh adanya take over pinjaman dari bank lain yang belum terselesaikan sehingga gaji nasabah masih turun di bank lain sehingga pinak PT. Bank Woori Saudara KC Jember tidak bisa melakukan pemotongan gaji untuk membayar angsuran tersebut”.⁷⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Aris Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Jadi untuk mengatasi adanya kebijakan risiko di PT. Bank Woori Saudara KC dengan melakukan rehab pinjaman atau restrukturisasi pinjaman. Gaji yang belum masuk pada PT. Bank Woori Saudara KC Jember maka nasabah harus mengambil terlebih dahulu gajinya untuk membayar angsuran pada PT. Bank Woori Saudara KC Jember”.⁷⁶

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak Rezkhy Maulana Putra Riono selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Jika kredit yang disalurkan tidak sesuai dengan perjanjian, maka pihak bank akan dilakukan tindakan pertama kali dengan melakukan rehab pinjaman atau restrukturisasi pinjaman dengan SOP yang berlaku pada PT. Bank Woori Saudara KC Jember”.⁷⁷

Selanjutnya mengenai Kebijakan Penyebaran Kredit, kredit ini harus disalurkan kepada para pensiun TNI/POLRI di wilayah tapal kuda, yaitu meliputi kabupaten pasuruan, kabupaten

⁷⁵ Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, Jember, 6 Mei 2024.

⁷⁶ Aris, diwawancara oleh Riza, 6 Mei 2024.

⁷⁷ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, 6 Mei 2024.

probolinggo, kabupaten lumajang, kabupaten jember, kabupaten situbondo, kabupaten bondowoso, kabupaten banyuwangi. Hal ini disampaikan oleh Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Jadi di PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini dalam proses penyaluran kredit tidak lepas dari aspek kehati-hatian, seperti nasabah itu memiliki jaminan berupa SK Pensiun yang asli tetapi memiliki anak yang sudah berusia diatas 21 tahun maka tidak dapat tunjangan anak, jadi untuk pinjaman harus disesuaikan dengan kemampuan tidak boleh melebihi jumlah gaji pensiun”.⁷⁸

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Aris Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Kebijakan ini diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC, jadi dalam penyaluran kredit pensiun nasabah harus memiliki SK Pensiun TNI/POLRI dan beberapa persyaratan yang digunakan untuk pengajuan kredit pensiun”.⁷⁹

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak Rezkhy Maulana Putra Riono selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Kebijakan ini pasti diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, nasabah yang ingin mengajukan kredit pensiun bisa datang langsung ke kantor cabang terdekat dengan membawa jaminan dan persyaratan yang telah disiapkan”.⁸⁰

Selanjutnya mengenai Kebijakan Tingkat Bunga yaitu dalam pemberian kredit harus memperhitungkan situasi moneter, kondisi perekonomian, persaingan antar bank, dan tingkat inflasi

⁷⁸ Chairul arief, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

⁷⁹ Aris, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

⁸⁰ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

untuk menetapkan besarnya suku bunga kredit. Hal ini disampaikan oleh Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember menerapkan kebijakan kondisi ekonomi tersebut juga selain itu kami itu kami juga mematuhi perintah dan intruksi dari OJK karena kebijakan yang ada juga diawasi oleh OJK”.⁸¹

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Aris Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Kebijakan tingkat suku bunga ini kan tidak berasal dari kredit saja, misalnya dari aset bank itu sendiri, bank sebagai lembaga keuangan yang menjembatani antara masyarakat dan lembaga keuangan. Fungsi bank sendiri sebagai pengalihan dana dan penyaluran dan, menimbun dan menggali dana itu bisa berasal dari tabungan, deposito kalau penyaluran dana melalui kredit. Dari dana yang dihimpun tadi bisa terlihat aset, aset itu bisa berasal dari bunga, deposito, dan tabungan itu nantinya terlihat kemudian disalurkan ke kredit nanti bisa ditentukan berapa bunga yang harus diberikan kepada masyarakat itu nanti bisa dilihat dari asetnya. Kemudian banyak aspek yang dilihat untuk menentukan tingkat suku bunga ini yang menentukan nanti BI jadi bukan kebijakan dari bank sini”.⁸²

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak Rezkhy Maulana Putra Susanto selaku RO (*Relationship Officer*) kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Dalam tingkat bunga di PT. Bank Woori Saudara KC Jember menerapkan sesuai SOP yang berlaku dan melihat kondisi nasabah tersebut”.⁸³

⁸¹ Chairul Arief, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

⁸² Aris, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

⁸³ Rhekzy, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

Adapun hal yang disampaikan oleh nasabah PT. Bank Woori Saudara KC Jember mengenai hal kebijakan penyaluran kredit umum yang diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember mengenai apa manfaat kredit umum bagi nasabah. Hal ini disampaikan oleh Bapak Chairul Arief selaku kepala operasional di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, beliau menjelaskan :

“Sangat bermanfaat sekali untuk para pensiun yang memiliki kebutuhan di masa pensiunnya, seperti renovasi rumah, modal usaha, biaya pendidikan anak-cucu, dan keperluan lainnya”.⁸⁴

Selanjutnya mengenai tanggapan nasabah yang mengenai apa kelebihan adanya kredit pensiun ini bagi nasabah? Bisa membantu para pensiun yang memiliki kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan, dengan adanya kredit pensiun ini para pensiun-pensiun seperti ini bisa terbantu.

Selanjutnya mengenai bagaimana tanggapan nasabah dengan adanya kebijakan yang diterapkan di PT. Bank Woori Saudara KC Jember ? Tidak ada permasalahan dengan adanya kebijakan yang diterapkan oleh PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini sebagai nasabah harus mematuhi adanya kebijakan-kebijakan tersebut, beliau menjelaskan :

Bapak Ahmad Subayri : “Saya sangat terbantu dengan kredit pensiun ini. Uang pinjaman saya gunakan untuk merenovasi dapur rumah yang sudah rusak.”, Ibu Sri Wahyuni : “Alhamdulillah bisa bantu biaya pendidikan cucu. Pelayanan banknya ramah dan jelas dalam

⁸⁴ Chairul, diwawancara oleh Riza, 13 Mei 2024.

menjelaskan prosedurnya.”, Bapak Sugiarto : “Petugasnya datang langsung ke rumah saya. Sebagai pensiunan, itu sangat membantu karena saya sudah tidak aktif ke luar rumah.”, Ibu Retno Lestari : “Selama mengikuti prosedur dan bayar tepat waktu, saya tidak pernah punya masalah dengan kebijakan bank.”, Bapak Budi Santoso : “Ini sudah pengajuan kedua saya. Semuanya lancar, dan bunganya tidak memberatkan.”, Ibu Nurhayati : “Saya baru pensiun dan langsung diajak oleh petugas bank. Pelayanan cepat dan syaratnya tidak rumit.”, Bapak Hartono : “Kredit ini saya pakai untuk buka warung kecil di rumah. Alhamdulillah sekarang bisa punya penghasilan tambahan.”, Ibu Erna Wulandari : “Waktu prosesnya cepat. Saya ajukan Senin, dan Jumat sudah cair ke rekening.”, Bapak Yulianto : “Bunga dan angsuran sesuai dengan kemampuan saya. Tidak terlalu berat untuk pensiunan.”, Ibu Siti Masruroh : “Informasi dari petugas sangat membantu. Saya jadi paham semua tahapannya.”, Bapak Hasan Basri : “Sebagai pensiunan guru, saya senang karena bisa pinjam untuk bantu biaya hajatan anak.”, Ibu Dewi Sartika : “Tidak hanya bantu finansial, tapi juga petugasnya kasih pemahaman soal perencanaan keuangan.”, Bapak Slamet Riyadi : “Awalnya saya ragu, tapi setelah dijelaskan semua jelas. Saya akhirnya ajukan untuk bantu renovasi rumah.”

Ibu Marni Susanti : “Kredit ini sangat membantu buat saya yang tinggal sendiri. Tidak perlu repot ke bank terus-menerus.”, Bapak Sumanto : “Pelayanan bank sangat cepat dan tidak ribet. Saya cukup puas.”, Ibu Lasmiati : “Pakai kredit ini buat tambah modal jualan kue. Terima kasih sudah kasih kepercayaan pada pensiunan.”, Bapak Karno Widodo : “Saya memanfaatkan dana kredit untuk biaya pengobatan istri. Bunganya ringan dan bisa dicicil lama.”, Ibu Winarti : “Semua prosedur dijelaskan dari awal. Saya merasa aman karena tidak ada yang ditutup-tutupi.”, Bapak Ghofur : “Saya diajak gabung waktu ada sosialisasi di balai desa. Prosesnya dibantu penuh.”, Ibu Murni Hartati : “Kredit ini sangat membantu saya saat pensiun belum cair penuh. Bisa jadi solusi sementara yang baik.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan mengenai kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan oleh PT. Bank Woori Saudara KC Jember, jadi dalam penyaluran kredit pensiun pihak

PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus mengimplementasikan kebijakan perkreditan yaitu berdasarkan asas yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian. Berdasarkan asas yuridis PT. Bank Woori Saudara KC Jember mengacu pada peraturan Undang- Undang Perbankan dalam penyaluran kredit umum, jadi tidak serta bank membuat kebijakan sendiri dalam penyaluran kredit jadi harus berpatokan pada peraturan Undang-Undang dan peraturan Bank Indonesia. Begitupun dalam asas ekonomis pihak PT. Bank Woori Saudara KC Jember akan mempertimbangkan jumlah aset yang dimiliki, maka dari itu pihak bank bisa menentukan jumlah kredit yang akan disalurkan. Jadi sebelum kredit umum tersalurkan maka pihak bank terlebih dahulu mengecek karakter nasabah melalui *BI Checking* dengan tujuan untuk pengecekan tersebut agar mengetahui nasabah tersebut sudah mempunyai pinjaman di bank mana saja dan mengetahui karakter nasabah saat pembayaran seperti telat atau tidaknya saat pembayaran Sedangkan dari asas kehati-hatian PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus menilai terlebih dahulu sebelum kredit itu tersalurkan, pihak bank menganalisis terlebih dahulu ke nasabah berdasarkan analisis 5C dan 7P.

Dengan adanya itu maka pihak bank bisa menilai karakter nasabah tersebut, jaminan yang digunakan, kemampuan nasabah tersebut saat membayar, kondisi perekonomian nasabah tersebut

seperti apa. Sedangkan dari 7P yang dinilai yaitu: kepribadian calon peminjam yang mengajukan kreditnya, calon peminjam dimasukkan ke dalam golongan yang terkait dengan kondisi keuangannya, tujuan nasabah mengajukan kredit ke lembaga seperti apa, mengukur kemampuan bayar nasabah tersebut di setiap bulannya, bank melihat kemampuan calon peminjam dalam gaji setiap bulannya, kemudian jaminan SK pensiun yang diberikan calon peminjam kepada pihak Bank.

Dapat diketahui bahwa kebijakan dalam penyaluran kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus sudah menerapkan kebijakan-kebijakan dari OJK seperti: Mengenai Kebijakan *policy* yaitu pedoman menyeluruh baik lisan maupun tulisan yang memberikan suatu batas umum dan arah tempat *management action* akan dilakukan. Jadi PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus dalam menyalurkan kredit pensiun memberi suatu batasan terhadap jumlah dana yang akan disalurkan, dalam menyalurkan kredit pensiun PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus sudah menerapkan aturan-aturan, seperti semua yang terkait dengan penyaluran kredit pensiun itu tentunya ada SOPnya. Dalam hal ini PT. Bank Woori Saudara KC Jember harus menerapkan kebijakan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan nasabah seperti berapa penghasilannya perbulan dan itu harus dianalisa secara betul-betul sebelum kreditnya tersalurkan, jadi PT.

Bank Woori Saudara KC Jember harus ketika ada pengajuan baru tidak secara langsung di ACC. Jadi pada intinya PT. Bank Woori Saudara KC Jember melihat kemampuan dari nasabah terlebih dahulu hal ini dibuat dengan tujuan untuk merekomendasikan jumlah kredit yang akan disalurkan.

Mengenai Kebijakan bankable seperti, *safety* dan *effectiveness*; *Safety*: Dapat diyakini kepastian pembayaran kembali kredit sesuai dengan jadwal dan jangka waktu kredit, Jadi di PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini sudah menerapkan kebijakan *safety* yaitu ketentuan-ketentuan nasabah saat melakukan pembayaran angsuran, pembayaran itu bisa dilihat saat nasabah pada awal pengajuan dulu. Sedangkan *Effectiveness*: Kredit benar-benar digunakan untuk pembiayaan seperti yang tercantum dalam proposal, jadi PT. Bank Woori Saudara KC Jember tidak 100% menggunakan jumlah uang yang dipinjam ke bank digunakan untuk pembiayaan kebanyakan nasabah menggunakan uangnya untuk keperluan lainnya. Selanjutnya mengenai Kebijakan investasi yaitu penanaman dana yang selalu dikaitkan dengan sumber dana yang bersangkutan seperti yang ada di PT. Bank Woori Saudara KC Jember.

Sedangkan mengenai kebijakan inventaris yaitu pembelian sarana dan prasarana bank. Jadi di PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini sudah diterapkan seperti adanya pembelian alat kantor,

pembelian kendaraan roda 2 yang diberikan kepada staff operasional dan diberikan kepada pimpinan cabang roda 4. Tujuan dari pemberian itu agar menunjang kinerjanya. Selain kebijakan tersebut PT. Bank Woori Saudara KC Jember.

Sedangkan mengenai kebijakan risiko PT. Bank Woori Saudara KC Jember juga menerapkan kebijakan ini seperti dalam penyaluran kredit harus memperhitungkan indikator yang dapat menyebabkan risiko macetnya kredit dan menetapkan cara-cara penyelesaiannya, dalam hal ini PT. Bank Woori Saudara KC Jember dalam mengatasi adanya kredit macet PT. Bank Woori Saudara KC Jember akan melakukan tindakan penyelidikan penyebab kredit terlebih dahulu, jika penyebabnya gaji turun maka dilakukan rehab pinjaman restrukturisasi pinjaman sesuai SOP yang berlaku.

Selanjutnya dengan adanya kebijakan penyebaran kredit, dalam menyalurkan kredit PT. Bank Woori Saudara KC Jember tetap mengacu pada aspek kehati-hatian jadi pihak Bank dalam menyalurkan kredit pensiun akan dilihat terlebih dahulu kriteria-kriteria nasabah yang meliputi kondisi keluarga nasabah, penghasilan nasabah, dan jaminan nasabah. Dengan adanya kebijakan tersebut maka kredit yang disalurkan tidak akan mengalami kredit macet, karena di awal nasabah mengajukan pihak Bank sudah menilai kriteria-kriteria nasabah tersebut.

Selanjutnya mengenai kebijakan tingkat bunga, maksudnya dalam pemberian kredit harus memperhitungkan situasi moneter, kondisi perekonomian, persaingan antar Bank, dan tingkat inflasi untuk menetapkan besarnya suku bunga kredit, dalam kebijakan penyaluran kredit untuk tingkat bunga di PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini masih menunggu keputusan Bank Indonesia. Jadi bank melihat kondisi keluarga dan ekonomi nasabah, dalam pemberian kredit bank harus mematuhi perintah dan intruksi dari OJK.

Dapat diketahui tentang bagaimana Implementasi Kebijakan Penyaluran Kredit Pensiun PT. Bank Woori Saudara KC Jember, yang sudah sesuai dengan kebijakan perkreditan bank dalam penyaluran kredit, yang mencakup tentang kebijakan-kebijakan perkreditan berdasarkan asas (yuridis, ekonomis, dan kehati-hatian), kebijakan *policy*, kebijakan *bankable*, kebijakan investasi, kebijakan risiko, kebijakan penyebaran kredit, dan kebijakan tingkat bunga.

Menurut hasil wawancara dengan nasabah kredit umum di PT. Bank Woori Saudara Jember, kredit pensiun ini sangat bermanfaat sekali bagi nasabah para pensiun yang memiliki kebutuhan dimasa pensiunnya, seperti renovasi rumah, modal usaha, biaya pendidikan anak-cucu, dan keperluan lainnya. Adanya kredit pensiun ini bisa membantu para pensiun yang memiliki

kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan, dengan adanya kredit pensiun ini para pensiun-pensiun seperti ini bisa terbantu, nasabah-nasabah tidak keberatan dalam adanya kebijakan yang di terapkan, nasabah tersebut mematuhi semua kebijakan yang diterapkan oleh PT. Bank Woori Saudara.

C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai implementasi kebijakan penyaluran kredit umum di PT. Bank Woori Saudara Jember. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti data penelitian.

1. Prosedur Penyaluran Kredit Pensiun di PT. Bank Woori Saudara Jember

Setiap penyaluran kredit pensiun pastinya memiliki prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut. Dalam pelaksanaan pemberian kredit pensiun PT Bank Woori Saudara KC Jember

menerapkan prosedur-prosedur dalam penyaluran kredit pensiun seperti Langkah-langkah berikut ini; permohonan kredit calon debitur bisa menghubungi *call center*/datang langsung ke kantor menemui *customer service* dahulu diharuskan untuk mengajukan permohonan. Pengajuan permohonan kredit dilakukan secara tertulis dengan mengisi *form* permohonan kredit umum disertai dengan pemenuhan syarat berkas yang diperlukan seperti : *foto copy* KTP/SIM pemohon & suami istri, *foto copy* kartu keluarga, *foto copy* surat nikah/cerai jika cerai mati membawa surat keterangan meninggal dari desa, pas photo pemohon dan suami/istri pemohon, slip gaji pensiun, asli SK pensiun, formulir SP3R(pengurusan mutasi gaji pensiun), formulir aplikasi. Langkah selanjutnya yaitu tahap analisis, selanjutnya berkas diserahkan kepada *Realitioship Officer* untuk dilakukan investigasi, diawali dengan menjelaskan info produk ke nasabah, menanyakan nasabah memiliki fasilitas pinjaman atau tidak, meminta tanda tangan di form SLIK CHECKING untuk melakukan SLIK CHECKING, jika hasil SLIK CHECKING debitur baik maka melanjutkan ke tahap pemberkasan untuk proses pengajuan kredit, pihak *Realitioship Officer* (RO) menerima berkas pengajuan kredit, melakukan LKN (layanan kunjungan nasabah) untuk memastikan bahwa calon debitur benar-benar pensiunan, hal yang perlu diperhatikan dalam proses LKN adalah: memastikan keberadaan debitur masih hidup, memastikan bahwa tempat tinggal saat ini benar milik calon debitur tersebut sesuai

dengan alamat identitas (KTP), memastikan status tempat tinggal debitur (rumah sendiri/sewa atau kontrak/rumah anak). Selanjutnya jika data verifikasi valid dan benar sesuai dengan berkas pengajuan calon debitur, maka dilakukan pemberkasan dan proses pencairan. Proses pencairan ada 2 macam yaitu SK Online dengan tahap melakukan proses penginputan data debitur di sistem Core Banking atau disebut sistem WGSS, setelah penginputan data debitur maka RO meminta persetujuan pencairan kredit kepada pimpinan cabang, melakukan dropping kepada sistem Core Banking (WGSS), melakukan persetujuan perjanjian kredit, perincian penerimaan kredit dan kelengkapan kredit lainnya, RO menerima asli SK pensiun untuk diagunkan ke bws, penarikan dana perjanjian kredit, selanjutnya untuk Take Over pihak RO meminta debitur kredit terkait nominal dan jadwal pelunasan pinjaman di bank sebelumnya, jika RO sudah mengetahui nominal pinjaman maka melakukan pemnginputan data, melakukan persetujuan kredit calon debitur (suami dan istri), penarikan dana talangan take over untuk pelunasan pinjaman debitur di bank sebelumnya, RO mengawal proses take over dari awal sampai selesai, setelah melakukan pelunasan pinjaman nasabah di bank sebelumnya maka debitur dan RO menerima SK Pensiun nasabah dari bank sebelumnya, RO memastikam keaslian dan kebenaran SK Pensiun tersebut dengan data nasabah, melakukan penginputan bukti pelunasan di bank sebelumnya (slip pelunasan), SK Pensiun, surat keterangan

lunas, selanjutnya melakukan dropping atas nama debitur tersebut dan melakukan tanda tangan perincian penerimaan kredit, selanjutnya nasabah melakukan sisa dana pencairan setelah take over.

Selanjutnya mengenai karyawan-karyawan bagian kredit yakni harus, karyawan bagian kredit atau bisa disebut sebagai marketing RO (*Realitionship Officer*) yaitu harus jujur dan bermoral baik dan ahli dalam bidangnya, kemudian adil terhadap semua nasabah, kemudian mengetahui hukum-hukum tentang perjanjian dan perikatan perkreditan, kemudian mengetahui syarat-syarat anggunan atau jaminan yang boleh diterima bank, kemudian harus objektif dalam penilaian anggunan kredit dari nasabah, kemudian *marketing* kredit harus berpengetahuan luas tentang nilai anggunan atau jaminan yang diberikan nasabah, kemudian mengetahui keteteapan dan surat edaran Bank Indonesia tentang perkreditan bank.

2. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun di PT. bank Woori Saudara Jember

Implementasi adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasana aktivitas yang

saling menyesuaikan”. Adapaun Schubert mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa”.⁸⁵

Penerapan kebijakan perkreditan bank bagi bank umum dilaksanakan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2017 tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan atau pembiayaan bank bagi bank umum.

Menurut Malayu S.P Hasibun dalam bukunya dijelaskan bahwa program perkreditan harus didasarkan pada asas yuridis, ekonomis dan kehati-hatian. Yuridis artinya program perkreditan harus sesuai dengan undang-undang perbankan dan ketepatan bank Indonesia. Ekonomis artinya menetapkan rentabilitas yang ingin dicapai dan tingkat bunga kredit yang disalurkan. Kehati-hatian artinya besar plafond kredit (batas maksimum pemberian kredit atau BMPK) harus ditetapkan atas hasil analisis yang baik dan objektif berdasarkan asas 5C dan 7P.⁸⁶

Kebijakan (*policy*) adalah suatu pedoman yang menyeluruh, baik lisan maupun tulisan yang memberikan suatu batas umum dan arah tempat management *action* akan dilakukan. Kebijakan perkreditan menurut Hasibuan antara lain:

a. *Bankable*, artinya kredit yang akan dibiayai hendaknya memenuhi kriteria:

1) *Safety*, yaitu dapat diyakini kepastian pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit.

⁸⁵ Ria Dwi Kuntisar, *Implementasi Kebijakan Penyaluran Kredit Umum DI PT BPR Bank Jombang DI Kabupaten Jombang*, Skripsi, IAIN JEMBER, 2021, 96.

⁸⁶ Malayu S.P Hasibun, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT BumiAksara, 2017),92.

- 2) *Effectiveness*, artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan, sebagaimana dicantumkan dalam proposal kreditnya.
- b. Kebijakan investasi merupakan penanaman dana yang selalu dikaitkan dengan sumber dana yang bersangkutan. Investasi dana ini disalurkan dalam bentuk:
- 1) Investasi primer, yaitu investasi yang dilakukan untuk pembelian sarana dan prasarana bank seperti pembelian kantor, mesin dan alat tulis kantor. Dana investasi primer harus dari dana sendiri karena sifatnya tidak produktif dan jangka waktunya panjang. Investasi primer ini mutlak harus dilakukan karena merupakan motor kegiatan operasional bank.
 - 2) Investasi sekunder, yaitu investasi yang dilakukan dengan menyalurkan kredit keadaan masyarakat (debitur). Investasi ini sifatnya produktif (menghasilkan), jangka waktu penyaluran kredit harus disesuaikan dengan lamanya tabungan agar likuidasi bank tetap terjamin.

c. Kebijakan risiko

Maksudnya dalam penyaluran kredit harus memperhitungkan secara cermat indikator yang dapat menyebabkan risiko macetnya kredit dan menetapkan cara-cara penyelesaiannya.

d. Kebijakan penyebaran kredit

Maksudnya kredit ini harus disalurkan kepada beranekaragaman sektor ekonomi, semua golongan ekonomi dan dengan jumlah pinjaman yang banyak.

e. Kebijakan tingkat bunga

Maksudnya dalam pemberian kredit harus memperhitungkan situasi moneter, kondisi perekonomian, persaingan antar bank, dan tingkat inflasi untuk menetapkan besarnya suku bunga kredit.

Implementasi kebijakan penyaluran kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara KC Jember merupakan kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran keuangan yang telah menerapkan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh OJK. Kebijakan-kebijakan dalam penyaluran kredit tertera dalam peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tentang kebijakan penyaluran kredit, karena dengan berpedoman pada peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tersebut maka PT. Bank Woori saudara KC Jember dapat dikatakan bahwa bank tersebut sudah menerapkan kebijakan-kebijakan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah mampu menerapkan kebijakan-kebijakan penyaluran kredit yang sudah tertera pada Peraturan OJK No 42/POJK.03/2017. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah kebijakan (*policy*), kebijakan perkreditan berdasarkan asas (yuridis, ekonomis, kehati-hatian), kebijakan *Bankable*, kebijakan investasi,

kebijakan risiko, kebijakan penyebaran kredit, kebijakan tingkat bunga. Kebijakan- kebijakan tersebut sangat penting untuk kelayakan bagi bank itu sendiri, dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka bank dapat menentukan kriteria-kriteria dalam penyaluran kredit umum. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut bank mempunyai tujuan yaitu untuk menghindari adanya kredit macet, Dapat diketahui bahwa asas dalam hal yang dilakukan oleh PT. Bank Woori Saudara KC Jember dalam penyaluran kredit umum yaitu dengan menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang berdasarkan pada asas yuridis, ekonomis, dan aspek kehati-hatian. Dijelaskan bahwa di PT. Bank Woori Saudara KC Jember tidak serta merta membuat peraturan sendiri dalam hal penyaluran kredit ini harus memperhatikan adanya ketentuan-ketentuan dari OJK seperti BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit) begitupun dengan peraturan yang ada di Undang-Undang perbankan. Begitupun asas ekonomis dapat dikatakan bahwa PT. Bank Woori Saudara KC Jember mempunyai aset yang berkesinambungan sehingga nanti dapat diketahui jumlah kredit yang tersalurkan berapa.

Begitu juga dalam asas kehati-hatian PT. Bank Woori Saudara KC Jember selalu berpedoman pada 5C dan 7P dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kredit macet. Terkait dalam Kebijakan *policy* dalam implementasinya di PT. Bank Woori Saudara KC Jember dalam menyalurkan kredit umum memberi suatu batasan terhadap jumlah dana yang akan disalurkan dan dianalisa kemampuan nasabah terlebih dahulu

saat melakukan pengajuan kebijakan inilah yang dibuat acuan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman.

Dalam menerapkan Kebijakan *bankable* PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah menerapkan seperti yang dijelaskan dalam teori seperti: *Safety*: PT. Bank Woori Saudara KC Jember ini sudah menerapkan kebijakan *safety* yaitu ketentuan-ketentuan nasabah saat melakukan pembayaran angsuran, pembayaran itu bisa dilihat saat nasabah pada awal pengajuan dulu, jika nanti ada keterlambatan PT. Bank Woori Saudara KC Jember memberikan toleransi kepada nasabah jika berat untuk pembayaran denda. *Effectiveness*: Nasabah di PT. Bank Woori Saudara KC Jember tidak 100% menggunakan jumlah uang yang dipinjam ke bank digunakan untuk pembiayaan kebanyakan nasabah menggunakan uangnya untuk keperluan lainnya seperti nasabah tersebut menggunakan untuk kebutuhan pendidikan anaknya. Terkait dengan kebijakan investasi, namun dalam prakteknya dalam kebijakan investasi di PT. Bank Woori Saudara KC Jember hanya mengimplementasikan terhadap kebijakan investasi primer yakni pembelian sarana dan prasarana bank, seperti adanya pembelian alat kantor, pembelian kendaraan roda 2 yang diberikan kepada bagian operasional dan kendaraan roda 4 yang diberikan kepada pimpinan cabang. Dalam hal kebijakan resiko sudah diterapkan sesuai dengan teori yakni, Dalam mengatasi adanya kredit macet PT. Bank Woori Saudara KC Jember melakukan tindakan berupa rehab pinjaman dan restrukturisasi sesuai SOP yang berlaku. Selanjutnya Dalam hal Kebijakan penyebaran

kredit sudah sesuai apa yang dijelaskan dalam teori yakni, dalam menyalurkan kredit PT. Bank Woori Saudara KC Jember tetap mengacu pada aspek kehati-hatian. Dengan tujuan pihak bank akan melihat terlebih dahulu kriteria-kriteria nasabah yang meliputi kondisi keluarga nasabah, penghasilan nasabah, dan jaminan nasabah. Dengan adanya kebijakan tersebut maka kredit yang disalurkan tidak akan mengalami kredit macet. Dalam kebijakan tingkat suku bunga PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah sesuai apa yang dijelaskan dalam teori seperti menerapkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh OJK, dalam kondisi perekonomian seperti apapun pihak bank tidak serta merta membuat kebijakan tersendiri. Maka pihak bank harus mematuhi perintah dan intruksi dari OJK terlebih dahulu, karena semua kebijakan diawasi oleh OJK.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kebijakan penyaluran kredit umum di PT. Bank Woori Saudara KC Jember, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur dalam penyaluran kredit umum sudah terlaksana dengan baik dalam menyalurkan kredit pensiun seperti calon debitur melengkapi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh PT. Bank Woori Saudara KC Jember perlengkapan-perengkapan tersebut seperti *foto copy ktp, foto copy kk, foto copy buku nikah, serta SK Pensiun yang dibuat untuk pinjaman.*
2. Dalam penerapannya kebijakan-kebijakan penyaluran kredit pensiun PT. Bank Woori Saudara KC Jember sudah melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan dalam penyaluran kredit, seperti kebijakan penyaluran kredit berdasarkan asas (yuridis, ekonomis, kehati-hatian), kebijakan *policy*, kebijakan *bankable* kebijakan investasi, kebijakan resiko, kebijakan penyebaran kredit, dan kebijakan tingkat suku bunga. Kebijakan-kebijakan tersebut sudah terlaksana dengan baik di PT. Bank Woori Saudara KC Jember.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil temuan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai rujukan yang dapat dipertimbangkan dan diharapkan bisa memajukan kinerja PT. Bank Woori Saudara KC Jember sebagai berikut:

1. Sebagaimana telah dijelaskan dalam teori Malayu S.P Hasibuan yang menyebutkan mengenai prosedur penyaluran kredit yang harus memenuhi berbagai macam persyaratan –persyaratan seperti dokumen-dokumen maka pihak analisa kredit harus lebih teliti lagi dalam menganalisa dokumen-dokumen dari calon nasabah tersebut agar tidak terjadi kendala saat pencairan kredit.
2. Sebagaimana telah dijelaskan dalam teori Malayu S.P Hasibuan yang menyebutkan mengenai kebijakan kebijakan perkreditan bank salah satunya mengenai kebijakan resiko di PT. Bank Woori Saudara KC Jember dalam menghadapi adanya resiko kredit macet sebaiknya maka pihak analisa kredit harus lebih teliti dalam menganalisa permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifa'i, "*Prosedur Pengajuan Kredit Pensiun pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk KC Bogor*". (2019), Sekolah tinggi ilmu Ekonomi Bogor.
- Amin Priatna, Disertasi "*Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia*", Pascasarjana UNJ, tahun 2008, h.15.
- Arinda Firdianti, "*implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*", ebook, ed.Elin Wiji Astuti _Yogyakarta:CV. Gre Publising), 19.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rindu Cipta, 2008), 210.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999),484
- Fitria Amelia Kurniawan, DKK, *Audit Operasional untuk Mengukur Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Investasi Pada Dana Pensiun INTI*, Indonesian Accounting Lieteracy Journal Vol. 3, No. 2 (2023): 156-166.
- Haroid KoontzCyrill O'Donell, and Heninz Weihrich, *Management Eight Edition* (New York :McGraw-Hill Book Company, 1992), p. 144.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.26.
- <https://jojonomic.com/blog/dana-pensiun/> , diakses pada tanggal 16 November 2022.
- <https://www.bankwoorisaudara.com/kupen-saudara>, diakses pada tanggal 12 November 2022.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,2012),24.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,2012),289.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), 85.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014), 85.

- Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, *Otomatisasi Keputusan Pemberian Kredit Pensiun Menggunakan Weighted Product*. Jurnal Efisiensi, Vol XVI No. 1 (2019): 33-48.
- Kezia Tirza Naramessakh & Cahyo Prianto, *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Kepada Pensiun Menggunakan Metode Weighted Product*. Jurnal Media Informatika Budidarma. Vol. 3 No. 4 (2019): 324-333.
- Lela Siti Kholila & Wati Aris Astuti, *Analisis Pencairan Dana Pensiun pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk KC Surapati Core Bandung*. Jurnal Riset Akutansi, Vol. 9 No. 1 (2019): 71.
- M Yasser Arafat, Rachmat Septi Mezul, *Sistem Prediksi Kelayakan Besaran Pinjaman Pemberian Kredit Pensiunan dengan Menggunakan Fuzzy Logic*. Jurnal Informatika Vol. 3, No. 1 (2018): 20-22.
- M. Sinungan, *Manajemen Dana Bank Edisi Dua*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), h. 186.
- Milles, Huberman dan Saldana, *Qualitive Data Analysis A. Method*, Edisi 3 (Unnited States Of America: SAGE Publication, 2014), 14.
- Muhammad Ikhhsan, *Prosedur pelaksanaan pemberian kredit Pensiun pada PT. Bank Sumut KC Lampung Lalang Medan*. Jurnal Akutansi, Keuangan & Perpajakan, Vol 4 no.1 (2021).
- Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta:Balai pusataka,2015),45.
- Nelli Sulistiana & Luki Natika, *Prosedur Pemberian Kredit Pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Purna Bakti Cabang subang*, Jurnal Unsub Vol. 1, Issue. 2 (2019): 101-118.
- Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif, Yogyakarta : Raka Sarasin, th.2000, h. 15.
- Noor Azizah dan Maria Ulfah, *Penyelesaian Kredit Pensiun Terhadap Bank Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2008 Berdasarkan Surat Keputusan Pensiun*. Jurnal Porsiding Hasil-Hasil Penelitian Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan (2018): 96-105.
- Nurfagiana, *“Pemberian Kredit Pensiun dengan Jaminan SK Pensiun Studi Kajian Perbandingan Hukum Positif dan Hukum Islam”*. (2021), Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rita Mrai yana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana,2010), h.16

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007),219.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.
- Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.8687.
- Syafril, *Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2020), 101.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.12.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),427.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), h.46.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 45
- Veithzal, andria dan Ferry, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 438.
- Dwi K, Ria. “Implementasi Kebijakan Penyaluran Kredit Umum Di PT BPR Bank Jombang Di Kabupaten Jombang.” Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Ahmad, Rudi, and Aditya Pratama. “Faktor Manajemen Profesional:Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 699–709. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594>.
- Ayu, Dyah, and Sekar Sukmaningrum. “Analisa Kelayakan Nasabah Menggunakan Metode Prinsip 5c Dalam Pembiayaan KPR Customer Feasibility Analysis Using Principle 5c Method in Mortgage Financing.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 6, no. 2 (2023): 32–42. <https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS>.
- Dini, Nofitasari 2023. “ANALISIS PENYELESAIAN TANGGUNGAN KREDIT PENSIUN AKIBAT DEBITUR MENINGGAL DI PT. BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG JEMBER.” *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Jember*, 2023, 1–1. <https://fe.uin-malang.ac.id/program-studi/perbankan-syariah/>.
- Fatihah, Sonia Dwi, Darminto, and M.G. Wi Endang NP. “ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT

DALAM UPAYA PENGENDALIAN INTERN (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sukun Malang).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 14, no. 2 (2014): 1–10.

Hidayah, Zulvi Lailatul, Yoga Adi Saputra, and Retna Anggitaningsih. “Prosedur Pelaksanaan Take Over Kredit Umum Pensiun (KUPEN) Di PT Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.” *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri* 2, no. 1 (2024).

Luqman, Moh, and Badrut Tamam. “Strategi Pemecahan Permasalahan Kredit Bermasalah Nasabah Di BPR Nusamba Rambipuji Jember” 01, no. 03 (2024): 559–64.

Maryani, Dian Herni Fidayah, Riski Febri Yanti, and Hikmatul Hasanah. “Pengarsipan Dokumen Cif Dan Specimen Tanda Tangan Data Nasabah Untuk Meminimalisir Risiko Penyalahgunaan Rekening Nasabah Di Bank Woori Saudara KC Jember.” *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 1 (2024): 22–27. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.216>.

Maulidatul Hasanah, and Hikmatul Hasanah. “Mekanisme Pengarsipan Dokumen Pengajuan Kredit Pensiun Pada Bank Woori Saudara KC Jember.” *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 1 (2024): 40–44. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.218>.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. “UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008.”, 2010, 72–73.

Steinberg, Mark D. *The New State. Russian Utopia*, 2021. <https://doi.org/10.5040/9781350127234.0009>.

Matrik Penelitian

| JUDUL | PERMASALAHAN | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN |
|--|--|---|---|--|--|
| IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN KREDIT PENSIUN DI PT. BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG JEMBER | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur pengelolaan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember? 2. Bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Jember? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan kredit pensiun 2. Pengelolaan kredit pensiun 3. kredit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan kredit pensiun: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kebijakan b. Manfaat kebijakan c. Kebijakan dalam pemberian kredit 2. Pengelolaan kredit pensiun <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pengelolaan b. Fungsi dan proses pengelolaan c. Sarana pengelolaan 3. Kredit <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kredit b. Jenis-jenis kredit c. Prinsip kredit d. Suku bunga kredit e. Jaminan kredit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>) 2. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data c. kesimpulan |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riza afkarina nur Fadilah
NIM : E20191195
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 September 2000
Alamat : Dusun Langsepan, RT 3/ RW 3, Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun di PT. Bank Woori saudara kantor cabang Jember” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian- bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 23 Mei 2025

Yang menyatakan,



Riza afkarina nur Fadilah
NIM. E20191195

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara pihak SDM UMUM PT Bank Woori Saudara KC Jember

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
2. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi nasabah dalam mengajukan kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
3. Bagaimana pemasaran dalam penyaluran pemberian kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
4. Apa saja syarat untuk menjadi petugas pemberian kredit pensiun?
5. Apakah ada ketentuan khusus dalam memberikan kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
6. Kebijakan investasi seperti apakah yang diterapkan dalam pemberian kredit pensiun?

Wawancara pihak Kepala Operasional PT Bank Woori Saudara KC Jember

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
2. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi nasabah dalam mengajukan kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
3. Bagaimana pemasaran dalam penyaluran pemberian kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?
4. Apa saja syarat untuk menjadi petugas pemberian kredit pensiun?
5. Apakah ada ketentuan khusus dalam memberikan kredit pensiun di PT Bank Woori Saudara KC Jember?

Wawancara pihak Realitionship Officer PT Bank Woori Saudara KC Jember

1. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mengajukan kredit pensiun?
2. Kebijakan apa saja yang berlaku dalam memberikan kredit pensiun?
3. Kebijakan *policy* seperti apakah yang diterapkan dalam pemberian kredit pensiun?
4. Kebijakan *bankable* seperti apakah yang diterapkan dalam pemberian kredit pensiun?
5. Kebijakan *safety* seperti apakah yang diterapkan dalam pemberian kredit pensiun?
6. Bagaimana kebijakan risiko yang berlaku di PT Bank Woori Saudara?
7. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran kredit pensiun?
8. Apa yang dilakukan pihak bank jika ada kepalsuan SK Pensiun?
9. Bagaimana penyelesaian jika terdapat nasabah yang memiliki angsuran dengan gaji minus?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1248 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2024

Kepada Yth.

Kepala Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember

Jl Gajah Mada Nomor 301 Block A2-3 Kaliwates Kidul Kecamatan Kaliwates
Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Riza Afkarina Nur Fadilah
NIM : E20191195
Semester : XI (Sebelas)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : implementasi kebijakan pengelolaan kredit pensiun
di pt. bank woori saudara kantor cabang jember

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset Mengenai Implementasi
Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang
Jember.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



N.

Nomor : 95/BWS-PC/JMBR/XI/2024 Jember, 22 November 2024
Lampiran : -
Hal : Surat Selesai Penelitian Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Khas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sehubungan dengan telah selesainya penelitian di Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Riza Afkarina Nur Fadilah
NIM : E20191195
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun Di PT. Bank Woori Saudara KC Jember”**

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk
KC Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Angga Xanuasta Kusuma
(Kepala Bagian Operasional)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Tanggal | Uraian Penelitian | Paraf |
|----|------------------|---|---|
| 1 | 24 Januari 2024 | Acc tempet penelitian di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 2 | 12 Februari 2024 | Wawancara dengan staff SDM Umum PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 3 | 23 Februari 2024 | Wawancara dengan kepala operasional PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 4 | 8 Maret 2024 | Wawancara dengan staff Reationship Officer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 5 | 8 Maret 2024 | Wawancara dengan staff Reationship Officer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 6 | 8 Maret 2024 | Wawancara dengan staff Reationship Officer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 7 | 1 April 2024 | Wawancara dengan nasabah PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 8 | 26 April 2024 | Wawancara dengan staff SDM Umum PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 9 | 8 Mei 2024 | Wawancara dengan staff Reationship Officer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |
| 10 | 10 Juni 2024 | Wawancara dengan staff Reationship Officer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 KC Jember |  |

PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk

KC Jember



Angga Yanuasta Kusuma
(Kepala Bagian Operasional)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI PENELITIAN



Sumber : wawancara dengan bapak Aris Yuniardi Susanto selaku staff SDM umum



Sumber : wawancara dengan bapak Rhekzy Maulana Putra Riono selaku staff realitionsip officer



Sumber : wawancara dengan ibu Yulia Rafelia Saputri selaku Customer relation



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

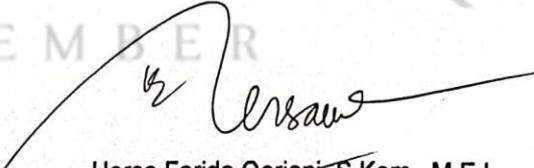
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Riza Afkarina Nur Fadilah
NIM : E20191195
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kredit Pensiun Di
PT. Bank Woori Saudara KC Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28/10/2024.
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.
NIP. 198611292018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Riza afkarina nur Fadilah

NIM : E20191195

Semester : XII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Mei 2025
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



1. Identitas Penulis

Nama : Riza Afkarina Nur Fadilah
Alamat : Dusun Langsepan, RT 005/RW 003, Desa
Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten
Jember
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 17 September 2000
Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Email : rizaafkarina17@gmail.com
No. Hp : 081334726220

2. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Jenggawah 1
SMP : SMP Negeri 1 Jenggawah
SMA : SMA Negeri Jenggawah
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember